

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**ASTINATUN HASANAH
NIM. 21 406 00038**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**ASTINATUNHASANAH
NIM.21406 00038**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**ASTINATUN HASSANAH
NIM. 21 406 00038**

PEMBIMBING I

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1 008**

PEMBIMBING II

**Assa'adatul Khairiyatussolihah, M.AK
NIP. 19921009 202012 1 003**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
an.Astinatun Hasanah

Padangsidempuan, 13 November 2025
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

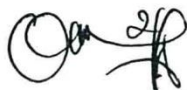
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Astinatun Hasanah yang berjudul **“Pengaruh Green Accounting dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas,maka saudara tersebuts udah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

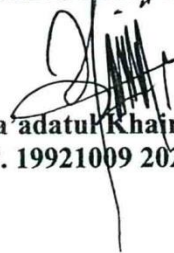
Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

PEMBIMBING I



Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1 008

PEMBIMBING II



Assa'adatul Khairiyatussolihah, M.AK
NIP. 19921009 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Astinatun Hasanah
NIM : 2140600038
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Green Accounting Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 November 2025

g Menyatakan,

10000
METERAN
TEMPEL
202BFANX121534836

Astinatun Hasanah

NIM. 2140600038

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astinatun Hasanah
NIM : 21 406 00038
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Green Accounting dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) "**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal: 13 November 2025



Astinatun Hasanah

NIM.21 406 00038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Astinaton Hasanah
NIM : 21 406 00038
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI

Ketua

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M. E
NIDN. 2027029303

Risna Hariani Sitompul, M.M
NIDN. 0119038306

Anggota

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M. E
NIDN. 2027029303

Risna Hariani Sitompul, M.M
NIDN. 0119038306

Zulanka Matondang, M. Si
NIDN. 2017058302

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padang sidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 4 Desember 2025
Pukul : 10:00 – 12:00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 79,25 (B)
IPK : 3, 61
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI
Nama : Astinatun Hasanah
NIM : 21 406 00038

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 29 Januari 2026

Dekan




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Astinatun Hasanah
NIM : 2140600038
Judul : Pengaruh *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga keberlanjutan operasionalnya. Namun pada industri pertambangan, kinerja keuangan sering mengalami tekanan akibat tingginya biaya operasional, fluktuasi harga komoditas, serta meningkatnya beban pengelolaan lingkungan. Kondisi ini tercermin pada PT Timah Tbk dan beberapa perusahaan pertambangan lain yang menunjukkan penurunan kinerja keuangan sepanjang periode. Situasi tersebut menegaskan pentingnya mengkaji faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, khususnya penerapan *green accounting* dan ukuran perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang dibantu dengan *software* E-Views 12. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel dengan total 55 observasi. Analisis data dilakukan melalui regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) setelah melalui uji model (*chow test*, *hausman test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai probabilitas 0.9272. Kemudian ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai probabilitas 0.02889. Sedangkan secara simultan, *green accounting* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai probabilitas 0.015421.

Kata Kunci : *Green Accounting*, Ukuran perusahaan, Kinerja keuangan

ABSTRACT

Name : Astinatun Hasanah
NIM : 2140600038
Title : The Effect of Green Accounting and Firm Size on the Financial Performance of Mining Companies Listed on the IDX

Financial performance is a key indicator that reflects a company's ability to generate profits and maintain operational sustainability. However, in the mining industry, financial performance often faces pressure due to high operating costs, commodity price fluctuations, and increasing environmental management burdens. This condition is evident in PT Timah Tbk and several other mining companies that have experienced a decline in financial performance over the observed period. This situation emphasizes the importance of examining factors that may influence financial performance, particularly the implementation of green accounting and firm size. The purpose of this study is to determine the effect of green accounting and firm size on the financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This research uses a quantitative method with secondary data obtained from annual reports, analyzed with E-Views 13 software. The sample was selected using a purposive sampling technique based on specific criteria, resulting in 11 companies with a total of 55 observations. Data analysis was conducted using panel data regression with a Fixed Effect Model (FEM) approach after passing the model selection tests (Chow test and Hausman test). The results of the study show that green accounting has no effect on financial performance, with a probability value of 0.9272. Meanwhile, firm size has a negative effect on financial performance, with a probability value of 0.02889. Simultaneously, green accounting and firm size have a significant effect on the financial performance of companies, with a probability value of 0.015421.

Keywords: Green Accounting, Firm Size, Financial Performance

الملخص

الاسم : أستينتون حسنة

الرقم الجامعي : ٢١٤٠٦٠٠٣٨

العنوان : أثر المحاسبة الخضراء وحجم الشركة على الأداء المالي لشركات التعدين المدرجة في بورصة إندونيسيا

تُعَدُّ الأداء المالي مؤشرًا أساسيًا يعكس قدرة الشركة على تحقيق الأرباح والحفاظ على استدامة عملياتها. ومع ذلك، فإن شركات التعدين تواجه غالبًا ضغوطًا على أدائها المالي نتيجة ارتفاع التكاليف التشغيلية وتقلبات أسعار السلع وزيادة أعباء الإدارة البيئية. ويتجلى ذلك في شركة بي تي تيماه وتُعَدُّ شركات التعدين الأخرى التي شهدت تراجعًا في أدائها المالي خلال الفترة المدروسة. وتؤكد هذه الحالة أهمية دراسة العوامل التي قد تؤثر في الأداء المالي، ولا سيما تطبيق المحاسبة الخضراء وحجم الشركة. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير المحاسبة الخضراء وحجم الشركة على الأداء المالي لشركات التعدين المدرجة في بورصة إندونيسيا للأوراق المالية خلال الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤. ويستخدم هذا البحث المنهج الكمي اعتمادًا على البيانات الثانوية المستمدة من التقارير السنوية، والتي تم تحليلها باستخدام برنامج إي-فيوز ١٣. وتم اختيار العينة بأسلوب العينة القصدية بناءً على معايير محددة، مما أسفر عن اختيار ١١ شركة بإجمالي ٥٥ مشاهدة. وتم تحليل البيانات باستخدام نموذج الانحدار للبيانات اللوحية عبر نموذج وتُظهر نتائج البحث. الآثار الثابتة، وذلك بعد إجراء اختبارات اختيار النموذج، وهي اختبار تشاو واختبار هوسمان أن المحاسبة الخضراء لا تؤثر في الأداء المالي بقيمة احتمالية بلغت ٠,٩٢٧٢. بينما يظهر أن حجم الشركة يؤثر سلبًا في الأداء المالي بقيمة احتمالية بلغت ٠,٠٢٨٨٩. أما بشكل مشترك، فإن المحاسبة الخضراء وحجم الشركة لهما تأثير معنوي في الأداء المالي للشركات بقيمة احتمالية بلغت ٠,٠١٥٤٢١.

الكلمات المفتاحية: المحاسبة الخضراء، حجم الشركة، الأداء المالي، شركات التعدين، بورصة إندونيسيا

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykumwa-rahmatu-llāhiwa-barakātuh

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Green Accounting Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap,

M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E selaku Pembimbing I dan Ibu Assa'adatulkhoriyatussolihah, M.AK selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum, kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibundatercinta, Ayah Suparto dan Ibunda Sukinem yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi dan telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya. Serta semua keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Terimakasih kepada abang tercinta, Nandar Hidayat Amd.com, yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa terimakasih kepada perempuan kecil Ayah Suparto dan Ibunda Sukinem serta Adik dari Nandar Hidayat Amd.com yaitu peneliti sendiri, Astinatus Hasanah. Seorang anak bungsu yang sudah berusaha keras berjuang hingga ke tahap ini. Terimakasih tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terimakasih telah terus bersemangat untuk mengejar cita-cita yang diimpikan dan menjadi kebanggaan orangtua, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan saya Fitri Yulisma Simanjuntak dan Zaniah Hasibuan yang selalu menemani dan memberikan

semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman jurusan akuntansi syariah 2 angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti secara materi dan non materi dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.
AamiinyarabbalAalamiin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Padangsidempuan, 13 November 2025
Peneliti

Astinatun Hasanah
NIM.2140600038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

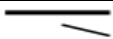
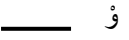
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥahdanya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...إ...أ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
ى...ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
و...ؤ...	ḍommah dan wau	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu: ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf

kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab*

Lain, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur

Pendidikan Agama *Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan

Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
PEMBIMBING SURAT	
PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN	
KEASLIAN SKRIPSI BERITA	
ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	13
BAB II LANDASANTEORI.....	14
A. Kerangka Teori	14
1. Teori <i>Stakeholder</i>	14
2. Teori Legitimasi	15
3. <i>Green Accounting</i>	16
4. Ukuran Perusahaan.....	22
5. Kinerja Keuangan.....	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik PengumpulanData	39
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Analisis Statistik Deskriptif	49
C. Analisis Data	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	68
 BAB V PENUTUP	 70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Penelitian	70
C. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	ROA Pt Timah Tbk 2021-2023.....	6
Tabel I.2	ROA beberapa perusahaan lain.....	7
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1	Kriteria Penarikan Sampel.....	38
Tabel IV.1	Perusahaan yang Terpilih Untuk Sampel.....	49

DAFTAR GAMBAR

GambarI.1	Kerangka Pikir	35
GambarIV.1	Statistika Deskriptif	50
GambarIV.2	Hasil Uji Chow	52
GambarIV.3	Hasil Uji Hausman	52
GambarIV.4	Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan REM.....	53
GambarIV.5	Hasil Uji Normalitas	55
GambarIV.6	Hasil Uji Autokorelasi	56
GambarIV.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
GambarIV.8	Hasil Uji T.....	58
GambarIV.9	Hasil Uji F.....	59
GambarIV.10	Hasil Koefisien Determinasi R^2	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran1 Daftar Nama Perusahaan
- Lampiran2 Hasil Perhitungan $Y/X_1/X_2$
- Lampiran 3 Statistika Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Chow
- Lampiran5 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)
- Lampiran 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran10 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11 Biaya CSR
- Lampiran 12 Data Total Aset
- Lampiran13Data Laba Bersih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada era global yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk dapat bergerak cepat sehingga dapat bersaing dengan perusahaan yang lebih maju. Berdirinya suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan. Tujuan itu tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan dari sumber daya yang sudah ada, akan tetapi juga untuk meningkatkan kinerja keuangan atau *financial performance* pada suatu perusahaan serta untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan berupaya melakukan peningkatan kemakmuran para investor. *Financial performance* atau kinerja keuangan adalah pencapaian yang diperoleh perusahaan melalui berbagai kegiatan yang digunakan untuk meninjau perusahaan telah melaksanakan ketentuan dalam menyajikan informasi yang disajikan dengan baik dan benar.¹

Masalah lingkungan yang dihadapi seperti pencemaran lingkungan bahkan sampai terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia yang tidak bertanggung jawab dan kurangnya kesadaran pentingnya menjaga lingkungan hidup serta disebabkan oleh pengelolaan lingkungan perusahaan yang kurang baik. Perusahaan terus berupaya memaksimalkan profitabilitas perusahaan, dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, namun mengabaikan aspek lingkungan sekitar seperti pengelolaan limbah perusahaan. Salah satu cara untuk

¹Mabruroh, Saiful Anwar, "Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 5 (2) (2022): 1777.

menilai kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan.

Revolusi industri saat ini mengakibatkan sejumlah perusahaan melakukan transformasi teknologi berbasis efisiensi. Hadirnya teknologi tersebut tentu dimulai dengan adanya investasi secara besar pada bidang *research and development* internal perusahaan yang berorientasi pada penekanan biaya pada faktor produksi. Akibatnya, limbah sisa produksi menjadi salah satu permasalahan lingkungan ketika perusahaan mengabaikan pengelolaan limbah yang dihasilkan. Selama berapa dekade terakhir pengelolaan limbah hasil industri telah berkembang sebagai tanggapan dalam menyelesaikan masalah lingkungan. Namun pengelolaan limbah saat ini masih berfokus pada pengurangan dampak lingkungan daripada pencegahan yang berkelanjutan, seperti melalui multi-media approach dengan memungkinkan terjadinya limbah gas, cair, dan padat. Serta menggambarkan secara holistik limbah yang dihasilkan dari proses hulu hingga hilir produksi.²

Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana kegiatan bisnis suatu perusahaan dijalankan serta apa yang sudah dicapai dari kegiatan bisnis tersebut. Pencapaian kegiatan bisnis perusahaan ini digambarkan dengan menghasilkan laba yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Selain kinerja keuangan perusahaan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya mengenai isu lingkungan. Industri harus menerapkan

²Bella Syafrina Qolbiatin Faizah, "Penerapan Green Accounting Terhadap kinerja Keuangan," *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* Volume 12, No 2 (2020): 95.

perusahaan ramah lingkungan sesuai undang-undang dan menerapkan praktik pengelolaan ramah lingkungan. Ini adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menampilkan, dan mengungkapkan aktivitas perusahaan dimana lingkungan tersebut ada. Penerapan *green accounting* pada perseroan terbatas diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012, yang memberikan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada perseroan terbatas untuk melakukan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam.³

Konsep *Green Accounting* sudah mulai berkembang sejak tahun 1970 di Eropa. Kemudian mulai berkembang penelitian terkait ini pada tahun 1980 yang ada di negara maju seperti negara Eropa dan Jepang. *Green Accounting* merupakan suatu penyediaan informasi pengelolaan lingkungan untuk membantu manajemen dalam memutuskan harga, mengendalikan overhead dan pelaporan informasi lingkungan. :”*Green Accounting* atau akuntansi hijau (*environmental accounting*) didefinisikan sebagai : *a style of accounting that includes the indirect cost and benefits of economic activity-such as environmental effects and health consequences of business decisions and plans*” yang diartikan bahwa akuntansi lingkungan adalah jenis akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan serta keputusan bisnis. Penerapan *Green Accounting* akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan. *Green Accounting* juga didukung oleh kinerja lingkungan perusahaan yang mencerminkan kontribusi perusahaan dalam melestarikan lingkungan. Selain

³Hidayatul Khusnaha, Oktora Putri Kirana, “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi UNESA* Volume 11 (3) (2023): 233.

Green Accounting dan kinerja keuangan, tata kelola perusahaan juga merupakan aspek yang harus diperhatikan.⁴

Bersamaan dengan meningkatkannya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kelestarian lingkungan, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan praktik-praktik yang ramah lingkungan. Secara keseluruhan, perusahaan belum mengetahui keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggabungkan perusahaan dengan akuntansi hijau, serta resiko yang ditimbulkan akibat hal tersebut. Mempertimbangkan bagaimana sadar akan lingkungan sekarang, tampaknya masuk akal bahwa bisnis akan mendapat manfaat dari penerapan praktik *Green Accounting*. Perusahaan yang mengadopsi *Green Accounting* akan lebih menyediakan kepuasan kepada karyawan, dengan demikian kinerja perusahaan akan bertambah baik dengan berbentuk inovasi dan produktivitas, serta meningkatkan citra perusahaannya dan mengurangi biaya modal dan biaya asuransi.⁵

Perusahaan yang semakin memperhatikan isu-isu pendatang, perusahaan pertambangan, yang dikenal sebagai salah satu penyumbang terbesar terhadap pencemaran lingkungan, dituntut untuk beradaptasi dan menerapkan praktik akuntansi yang tidak hanya fokus pada keuntungan finansial tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan. Perusahaan pertambangan, yang sering

⁴Aliyyah Fitriyani, Musa Said Sungkar, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak (JIEAP)* Volume 1 (2) (2024): 310.

⁵Ragielta Chairunnisa Qatrunnada, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022," *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol. 3 No. 2 (2023): 3150.

kali terlibat dalam proses ekstraksi sumber daya alam, sering kali menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan, seperti pencemaran udara, kerusakan lahan, dan penurunan keanekaragaman hayati. Dalam konteks ini, penerapan akuntansi hijau menjadi semakin relevan.⁶

PT Timah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan timah, batubara dan nikel dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penambangan yang dilakukan oleh PT Timah di Bangka Belitung ini memiliki dampak eksploitasi yang mengakibatkan penggundulan hutan. Kegiatan eksploitasi tambang sering kali memerlukan penggundulan hutan untuk memberikan akses ke lokasi tambang dan memperluas area penambangan.

Luasnya lahan bekas tambang tersebut tersebut mengindikasikan bahwa adanya degradasi lahan yang berdampak negatif bagi lingkungan. Tanah bekas tambang timah sebagian besar terdiri dari pasir tailing yang berbentuk dari mineral pasir granit yang sulit untuk terdegradasi dan ada bahan mineral yang membuat mudah lapuk. Sehingga bekas tambang ini mengandung hara sangat rendah yang mengakibatkan tanah menjadi tidak subur yang memungkinkan akan terjadinya erosi.

Penambangan yang dilakukan PT Timah di Bangka Belitung ini mengakibatkan penurunan Indeks Kualitas Air (IKA) yang signifikan yang diakibatkan limbah tambang cair dari proses penambangan dan pengolahan mineral yang mengakibatkan pencemaran air dengan logam berat dan bahan kimia

⁶Intan Windyar Handono Putri, Anny Widiasmara, Juli Murwani, "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2022)," *SIMBA*, 2024, 232.

beracun. Selain itu, pencemaran udara juga menjadi masalah serius karena proses penambangan dan pengolahan mineral menghasilkan debu dan gas beracun yang mencemari udara.⁷

PT Timah Tbk juga mengalami kinerja perusahaan yang tidak stabil yang berlangsung dari tahun 2021-2023. Dilansir dari CNN Indonesia, laba turun diakibatkan pendapatan turun karena produksinya jauh menurun ditambah harga jual timah juga menurun.

Tabel I.1 ROA Pt Timah Tbk 2021-2023

No	Tahun	ROA
1	2021	8.86
2	2022	7.97
3	2023	-3.49

Sumber: data diolah, 2025

Laba perusahaan turun dari tahun 2021 hingga berlanjut pada tahun 2022. Kemudian perusahaan mengalami kerugian ditahun 2023. Menelisik kerusakan lingkungan akibat pertambangan PT Timah Tbk, ternyata PT Timah Tbk ini sedang terlilit kasus korupsi yang menyebabkan kerugian mencapai Rp 271,06 triliun.⁸ Dilansir dari detiknews, perhitungan kerugian lingkungan tersebut dilakukan oleh Bambang Hero Saharjo, seorang ahli lingkungan Institut Pertanian Bogor (IPB). Dasar perhitungan ini yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (Permen LH) Nomor 7 Tahun 2014 yang mengatur perhitungan kerugian dari aspek lingkungan oleh ahli yang ditunjuk oleh pejabat lingkungan hidup pusat dan

⁷Septarini Dian Anitasari, "Menelisik Kerusakan Lingkungan Akibat Tambang Timah," (22 April 2024), diakses Desember 10, 2024 <https://news.detik.com/kolom/d-7304555/menelisik-kerusakan-lingkungan-akibat-tambang-timah>.

⁸Willy Kurniawan, "Kinerja PT Timah Sepanjang 2021-2023, Laba rp 1,3 T Jadi Rugi Rp 450 M," 2 April 2024, diakses pada Desember 10, 2024 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240402174106-92-1081937/kinerja-pt-timah-sepanjang-2021-2023-laba-rp13-t-jadi-rugi-rp450-m>.

daerah.⁹

Guru besar fakultas kehutan IPB Bambang Hero Saharjo dalam koferensi pers Kejaksaan Agung mengatakan total kerugian lingkungan akibat tambang timah dalam kawasan hutan, yakni biaya kerugian lingkungan Rp 157,83 triliun, biaya kerugian ekonomi lingkungan Rp 60,27 miliar dan biaya pemulihan lingkungan Rp 5,26 miliar sehingga totalnya Rp 223,36 triliun. Sedangkan kerugian lingkungan akibat tambang timah diluar kawasan hutan, yakni biaya kerugian lingkungan Rp 25,87 triliun, biaya kerugian ekonomi lingkungan Rp 15,2 triliun dan biaya pemulihan lingkungan Rp 6,62 miliar sehingga totalnya Rp 47,70 triliun. Ini merupakan hasil verifikasi pihak yang melakukan perhitungan kerugian lingkungan hidup. Dengan membagi kerusakan lingkungan di kawasan hutan dan luar kawasan hutan.¹⁰

Tabel I.1 ROA beberapa perusahaan lain

No	Nama Perusahaan	2021	2022	2023
1.	PT Mitra Energi Persada Tbk(KOPI)	1.32	2.69	0.70
2.	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	20.97	-0.02	-2.08
3.	PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)	-587.48	-40.98	-2.40
	PT RMK Energy Tbk(RMKE)	14.14	24.09	13.74

Sumber: data diolah, 2025

⁹Septarini Dian Anitasari, “Menelisik Kerusakan Lingkungan Akibat Tambang Timah,” (22 April 2024), diakses pada Desember 10, 2024 <https://news.detik.com/kolom/d-7304555/menelisik-kerusakan-lingkungan-akibat-tambang-timah>.

¹⁰Sabrina Rhamadanty, “Kinerja Perusahaan Tambang dan Energi Merosot di 2023,” 31 Maret 2024, diakses pada Desember 10, 2024 <https://industri.kontan.co.id/news/kinerja-perusahaan-tambang-dan-energi-merosot-di-2023-cermati-pemicunya>.

Dalam studi sebelumnya, Widya Aprisari Adiana menemukan bahwa *green accounting* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.¹¹ Namun penelitian, Martha Angelina dan Enggar Nursasi menemukan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.¹² Studi Maria Gaby Lusya dan Efriyanti menemukan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.¹³ Namun penelitian, Maghfira Laksita Ratusari, menemukan bahwa *green accounting* tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁴ Studi Sabrina Dwisanta Br Sembiring, Jojo Lisbet Sibarani, Abdul Rahman menemukan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.¹⁵

Perbedaan hasil penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa hasil yang tidak konsisten menarik untuk diuji kembali yang dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian. Peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 sebagai subjek penelitian,

¹¹Widya Aprisari Adiana, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)," *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021, 103.

¹²Martha Angelina, Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dirgantara* Vol. 14, No. 2 (21M): 211.

¹³Maria Gaby Lusya, Efriyanti, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan," *MANTAP: Journal Of Management Accounting, Tax and Production* Vol 2, No 2 (2024): 1059.

¹⁴Maghfira Laksita Ratusari, Arum Pratiwi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2018," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol 9, No 2 (2021): 2.

¹⁵Sabrina Dwisanta Br Sembiring, Jojo Lisbet Sibarani, Deliana, Abdul Rahman, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi* Vol 6 No 4 (2024): 164.

karena terjadinya kasus kerusakan pada lingkungan yang disebabkan oleh suatu perusahaan pertambangan yang masih kurang baik dalam pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial serta perusahaan yang belum efektif dalam pengelolaan dan pembuangan limbah. Dengan itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih dalam dengan judul **“Pengaruh *Green Accounting*, dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penurunan kinerja keuangan tidak memungkinkan perusahaan untuk menggunakan green accounting
2. Penurunan ukuran perusahaan diikuti dengan adanya penurunan kinerja keuangan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dibatasi pada bagaimana pengaruh *Green Accounting*, ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. Karena periode ini merupakan periode masa pandemic covid-19 dan setelah masa pandemic. Kemudian ketersediaan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (CSR) pada periode tersebut.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerjakeuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja. Kinerja keuangan menjadi salah satu hal terpenting dalam perusahaan yang dimana selalu dinanti hasil dan juga diharapkan baik dengan dengan demikian. ¹⁶	$ROA = \frac{Lababersih}{totalaset} \times 100$	Rasio
2	Green accounting (X1)	Proses akuntansi yang mengumpulkan, mengukur, mencatat, menggabungkan dan melaporkan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan. ¹⁷ Konsep Green Accounting	$BL = \frac{Biaya\ Kegiatan\ CSR}{Laba\ Bersih}$	Rasio

¹⁶Widya Sari, *Kinerja Keuangan* (Medan: Unpri Press, 2021), 3.

¹⁷Salsa Fitria Saputri, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan Dan Csr Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Minuman dan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Periode 2018-1022)," *Journal of UKMC National Seminar On Accounting Proceeding* Vol. 3, No, 1 (2024): 75.

		sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan masyarakat dengan memberikan pengungkapan lingkungan yang relevan, sehingga membantu perusahaan untuk membentuk persepsi dan memperoleh legitimasi. ¹⁸		
3	Ukuran perusahaan (X2)	Gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan yang tercermin dari nilai total asset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan serta rata-rata dari total asset. ¹⁹ Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan kinerja keuangan. Secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. ²⁰	$Size = Ln (\text{Total Asset})$	Rasio

¹⁸Enggar Nila Az Zahra, Rusliyawati, Gita Desyana, "Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Sebagai Determinan Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 13, No. 2 (2024): 109–10.

¹⁹Sulistiono, Basyiruddin Nur, "Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* Vol 7, No 5 (2024): 4857.

²⁰Ni Wayan Mega Mirnawati, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Period 2018-2021," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Vol:14 No:04 (2023): 1123.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijabarkan pada sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
3. Apakah *Green Accounting* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024

3. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan secara simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan yang diteliti.

2. Bagi Uin Syahada Padangsidimpuan

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi pertimbangan dan perbandingan dalam kajian penelitian akademis selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Ini bisa menjadi bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya sehingga dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam menyelesaikan penelitian bagi para peneliti selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori *Stakeholder*

Teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) merupakan sudut pandang kapitalisme yang menitikberatkan hubungan yang saling berkaitan antara usaha dan pelanggan, suplayer, karyawan, pemodal, komunitas dan pihak lain yang mempunyai kebutuhan dalam organisasi. Teori ini berpendapat bahwa entitas harus menciptakan harga bagi seluruh pemangku kebutuhan, bukan hanya pemilik saham. Pada tahun 1984, R. Edward Freeman awalnya merinci teori pemangku kebutuhan tentang pengelolaan organisasi dan etika usaha yang membahas perilaku dan nilai budaya dalam mengelola suatu organisasi.²¹

Teori *Stakeholder* berpandangan bahwa perusahaan sebagai suatu *nexus of contract* (kumpulan kontrak-kontrak) dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Teori *Stakeholder* menyarankan untuk “mengelola para pemangku kepentingan”, yaitu dengan memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan mereka. Teori *stakeholder* merupakan teori yang komprehensif dalam pendekatannya. Pendukung teori ini memperlakukan semua stakeholder dengan adil, jujur dan murah hati. Perusahaan yang mengelola kepentingan *stakeholder* akan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk memberikan yang lebih dari yang mereka butuhkan. Teori *stakeholder*

²¹Vivi Kumalasari Subroto, Eni Endaryanti, *Kumpulan Teori Akuntansi* (Yayasan Prima Agus Teknik, 2023), 16.

memandang bahwa memperlakukan semua pemangku kepentingan dengan baik menciptakan semacam energi.²²

2. Teori Legitimasi

Pada tahun 1975, Dowling dan Pfeffer mengembangkan teori legitimasi. Teori ini merupakan salah satu kerangka teori yang paling banyak digunakan pada penelitian akuntansi lingkungan, sosial dan keberlanjutan. Teori ini paling banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial, lingkungan dan keberlanjutan. Menurut teori legitimasi, legitimasi suatu organisasi (misalnya entitas bisnis) untuk beroperasi dalam suatu masyarakat bergantung pada kontrak implicit antara organisasi dan masyarakat. Jika organisasi tidak menghormati dan harapan masyarakat, maka organisasi tersebut dapat kehilangan izin beroperasi. Menurut teori legitimasi, kegiatan perusahaan bahwa terdapat “kontrak” antara lingkungan dalam organisasi dimana organisasi tersebut beroperasi. Konsep “kontrak sosial” digunakan untuk menunjukkan harapan masyarakat tentang cara yang seharusnya dilakukan organisasi dalam melakukan aktivitas bisnisnya.²³

Teori legitimasi (*Legitimacy Theory*) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial kemasyarakatan karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate*. Sebagaimana pernyataan Lindlom tentang teori legitimasi berikut ini: “....a condition or status which exists

²²Surifah, Ifah Rofiqoh, *Corporate Governance (Badan Usaha Milik Negara)* (Graha Aksara Makasar, 2020), 51–52.

²³Vivi Kumalasari Subroto, Eni Endaryanti, *Kumpulan Teori Akuntansi*, 55.

when an entity's value system is congruent with the value system of the large social system of which the entity is a part. When a disparity, actual or potential, exists between the two value systems, there is a threat to the entity's legitimacy". Definisi ini menjelaskan bahwa teori legitimasi adalah suatu kondisi ketika suatu sistem nilai perusahaan kongruen dengan sistem nilai dari sistem sosial yang lebih besar di mana perusahaan menjadi bagian didalamnya. Ketika terdapat suatu perbedaan yang potensial diantara kedua sistem tersebut, maka menimbulkan ancaman bagi legitimasi perusahaan.²⁴

3. *Green Accounting*

a. *Pengertian green accounting*

Green Accounting adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi agar menghasilkan informasi akuntansi keuangan, social, dan lingkungan yang utuh, terpadu dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi.

Berdasarkan Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat atau *United States Environment Protection Agency* (US EPA), fungsi krusial akuntansi lingkungan adalah untuk menyajikan biaya-biaya lingkungan bagi para *stakeholder* perusahaan, yang dapat mendorong dan mengidentifikasi cara-cara mengurangi atau menghindari biaya-biaya

²⁴Kartika Hendra Titisari, *Up Green CSR (Refleksi Eduktif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)* (CV Kekata Group, 2020), 55–56.

dan pada saat yang bersamaan perusahaan sedang memperbaiki kualitas lingkungan.²⁵

Green Accounting merupakan konsep yang menjelaskan tentang penerapan akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan dan pengaruhnya terhadap perusahaan. Ide *Green Accounting* merupakan upaya untuk pembangunan berkelanjutan (*sustainable growth*) dengan menerapkan efisiensi dan efektivitas aktivitas lingkungan untuk menjaga hubungan yang menguntungkan dengan masyarakat. Saat ini, tuntutan masyarakat dan pemerintah terkait pengelolaan dampak lingkungan oleh industri semakin meningkat seiring dengan meningkatnya isu tentang pemanasan global dan pencemaran lingkungan. Pelaku industri diminta untuk mengelola dampak lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas bisnisnya. Pengelolaan lingkungan di satu sisi merupakan hak masyarakat yang harus dipenuhi perusahaan dan sisi lain menjadi biaya bagi perusahaan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, perusahaan harus memiliki strategis untuk mengantisipasi dampak lingkungan dengan tetap memperhatikan prinsip manfaat yang lebih besar dari biaya.²⁶

Akuntansi wajib mengidentifikasi semua biaya lingkungan secara rinci, karena akan berdampak pada kinerja laporan keuangan.

Akuntan perusahaan sangat berperan dalam hal perencanaan hingga

²⁵Medina Almunawwaroh, Vero Deswanto, Eulin Karlina, Sita Deliyana Firmialy, Farah Latifah Nurfauziah, Meifida Ilyas, Yudhi Herliansyah, Otniel Safkaur, Abdul Fatah Hassanudin, Lesi Hertati, Linna Ismawati, Athur Simanjuntak, *Green Accounting: Akuntansi Lingkungan* (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2002), 3–4.

²⁶Nanik Niandri, Handayani, “Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol. 16 (NO.1) (2023): 86.

pelaporannya. Perhitungan laporan biaya lingkungan dilakukan dengan menghitung dan mempertimbangkan seluruh aktivitas produksi yang telah dilakukan perusahaan. Biaya-biaya yang terdapat dalam akuntansi biaya lingkungan, yaitu biaya pemeliharaan, biaya pencegahan, biaya pembelian, biaya pengelolaan dan penghematan biaya lingkungan. Akuntansi biaya lingkungan dibagi menjadi dua, yaitu biaya lingkungan langsung dan biaya lingkungan tidak langsung. Perusahaan yang menerapkan *green accounting* akan mempunyai *going concern* dan merupakan faktor strategis untuk mengembangkan perusahaan ke depan.²⁷

Akuntansi lingkungan juga dapat dianalogikan sebagai suatu kerangka kerja pengukuran yang kuantitatif terhadap kegiatan konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan. *Green Accounting* juga menyiapkan cara untuk adanya kesempatan dalam memperkecil energi, sumber daya alam, mengurangi resiko kesehatan dan mempromosikan keunggulan bersaing perusahaan. Dengan demikian, *green accounting* yaitu upaya meningkatkan perekonomian perusahaan tanpa mengabaikan keadaan lingkungan sekitar.

Green Accounting diterapkan oleh perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan penilaian terhadap data berupa angka tentang biaya dan dampak terhadap lingkungan. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan mendorong kemampuan untuk meminimalisasi

²⁷Muhammad Wahyuddin Abdullah, *Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman* (Gowa: Allauddin University Press, 2020), 2.

persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya. Dengan adanya penerapan *Green Accounting* oleh perusahaan ini yaitu sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*, karena yang diinginkan *stakeholder* tidak hanya berfokus pada nilai keuangan tetapi juga berfokus pada nilai terhadap lingkungan, yaitu apakah perusahaan peduli terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasi perusahaan. Peraturan tentang *Green Accounting* yaitu undang-undang No. 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Undang-undang ini mengatur tentang kewajiban setiap orang yang berusaha atau berkegiatan untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai lingkungan hidup.²⁸

Akuntansi lingkungan memberikan laporan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Tujuan dari akuntansi lingkungan sebagai sebuah alat komunikasi dengan masyarakat dan untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau dapat menggunakannya, sehingga dapat mengetahui kegiatan perusahaan dalam upaya menangani pencemaran lingkungan serta kewajiban perusahaan atas masalah tersebut melalui laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang ingin mencapai *corporate sustainability* disamping harus memperhatikan aspek ekonomi dan sosial, juga harus memperhatikan aspek lingkungan sehingga akan terjaga eksistensi

²⁸Martha Angelina, Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dirgantara* Vol. 14, No. 2 (2021): 214.

perusahaannya dan sekaligus kelestarian lingkungannya.²⁹

Dalam prespektif islam, Allah sudah menegaskan dalam surah

Al A'raf ayat 56 yaitu³⁰

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik

Al-A'raf ayat 56 menegaskan perintah Allah agar manusia tidak membuat kerusakan di muka bumi setelah Allah memperbaikinya. Ayat ini menunjukkan bahwa menjaga kelestarian lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual manusia sebagai khalifah di bumi. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia—seperti pencemaran, eksploitasi berlebihan, dan pemborosan sumber daya—merupakan bentuk pelanggaran terhadap amanah yang diberikan oleh Allah. Dalam konteks bisnis modern, ayat ini menjadi landasan bahwa setiap entitas, termasuk perusahaan, memiliki kewajiban untuk menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab terhadap lingkungan.³¹

Penerapan green accounting sangat erat kaitannya dengan maqāshid syariah, terutama pada aspek hifzh an-nafs (menjaga jiwa) dan

²⁹Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal, dan Indra Satria, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia," *Accounting and Financial Review* Volume 2 (2) (2019): 128.

³⁰ QS. Al A'raf (7):56

³¹Dara Ayu Nianty, Nur Rachma, Aulia Susanti, Nurfaulia, "Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Environment Performance Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Volume 9 (2) (2023): 208.

hifzh an-nasl (menjaga keturunan). Pengelolaan lingkungan yang baik merupakan bagian dari menjaga keberlanjutan kehidupan dan keselamatan manusia, sekaligus memastikan bahwa generasi mendatang dapat merasakan manfaat dari lingkungan yang sehat. Dengan demikian, pencatatan biaya lingkungan dan pengungkapan aktivitas ramah lingkungan bukan hanya tuntutan regulasi, tetapi juga bagian dari upaya perusahaan menjaga kemaslahatan publik sesuai prinsip syariah.

b. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan *cost* yang dikeluarkan untuk mengatasi kerusakan atau pencemaran lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan serta pencegahan kemungkinan adanya kualitas lingkungan yang buruk. Biaya lingkungan adalah dampak moneter dan non-moneter yang timbul akibat kegiatan perusahaan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Biaya lingkungan ini timbul dimungkinkan akibat dari mutu lingkungan yang buruk.³²

Pengungkapan biaya lingkungan dapat meningkatkan citra positif perusahaan karena menandakan bahwa perusahaan peduli akan lingkungan sekitarnya. Pengukuran *environmental cost* dihitung dengan membandingkan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tanggung jawab sosial dengan laba bersih perusahaan.³³

³²Adinda Maharani Putri Rahayudi, Apriwandi, *Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan*, volume 7 (1) (2023): 776, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>.

³³Sparta, Meliska Nur Reska, "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* Volume 10 (2) (2022): 94.

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Biaya Kegiatan CSR}}{\text{Laba bersih}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih lambat.

Pada dasarnya, ukuran perusahaan hanya terbagi atas tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total asset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain³⁴. Secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi.³⁵

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan struktur modal. Besarnya seluruh asset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan kegiatan usaha dapat

³⁴Atang Hermawan, Nagian Toni, *Faktor Dominan Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan* (Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, 2021), 31.

³⁵Ni Wayan Mega Mirnawati, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Period 2018-2021," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Vol:14 No:04 (2023): 1123.

memperlihatkan seberapa besar ukuran perusahaan tersebut. Suatu ukuran perusahaan dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja dari perusahaan tersebut. Umumnya investor lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar karena dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan dan kualitas labanya.³⁶ Ukuran perusahaan akan berdampak kepada kualitas pelaporan keuangan, dimana perusahaan cenderung akan lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangannya dikarenakan perusahaan akan mendapatkan perhatian lebih oleh pemangku kepentingan.³⁷

$$Size = Ln (Total Asset)$$

$Ln(Total \ Aset)$ digunakan untuk merepresentasikan ukuran perusahaan (*firm size*) dalam analisis keuangan. Total aset merupakan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Namun, nilai total aset biasanya sangat besar dan memiliki variasi yang luas antarperusahaan, sehingga dapat menimbulkan distribusi data yang tidak normal.

5. Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu

³⁶Erry Setiawan, *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), 69.

³⁷Assa'adatul Khairiyatussolihah, Vinola Herawaty, *Pengaruh Tax Planning, Kinerja Perusahaan, dan Leverage Terhadap Real Earning Managent Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Tahun 2016-2018)* (Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020, 2020.), 2172.

untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.³⁸

Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen perusahaan. Adapun keputusan ini meliputi: keputusan investasi, operasional dan pembiayaan. Menurut Callahan, kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan.³⁹

Bagi investor, informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan atau mencari alternatif lain. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, nilai komersial akan tinggi. Dengan nilai komersial yang tinggi, investor melihat perusahaan menginvestasikan modalnya sehingga ada kenaikan harga ekuitas di mana dapat dikatakan bahwa harga ekuitas adalah fungsi dari nilai perusahaan.⁴⁰ Kinerja keuangan perusahaan, meskipun sulit diukur secara eksak, memiliki elemen yang bersifat seni karena melibatkan

³⁸Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 1–2.

³⁹Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta, 2020), 6.

⁴⁰Festus Evly R.I Liow, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 35.

aspek subjektif dari penilai. Meskipun demikian, Abidin menegaskan bahwa terdapat pendekatan yang dapat diambil untuk memastikan bahwa analisis kinerja keuangan menjadi suatu tolak ukur yang dapat diandalkan dan menjadi dasar dalam pengambilan strategis.⁴¹ Kinerja keuangan merupakan suatu analisis sejauh mana perusahaan telah berjalan sesuai dengan aturan keuangan secara baik dan benar. kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan ROA (*return on assets*), dengan rumus berikut ini:⁴²

$$\text{ROA: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}}$$

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (net income) dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien aset perusahaan digunakan untuk menciptakan keuntungan. ROA menggambarkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya perusahaan.⁴³ Perusahaan yang memiliki ROA tinggi dapat dikatakan mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba, sedangkan ROA yang rendah menunjukkan bahwa aset belum digunakan secara efisien.

Dalam perspektif islam, Alah menegaskan dalam surah Al Isra ayat 36 yang berbunyi:

⁴¹Dara Ayu Nianty, Nur Rachma, Aulia Susanti, Nurfaulia, "Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Vol 9, No 2 (2023): 209.

⁴²Adinda Maharani Putri Rahayudi, Apriwandi, *Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan*, 781.

⁴³Lismawati Hasibuan, Putri Bungan Meilana Daulay, Ella Zefriabi Nasution, Sry Lestari, Try Wahyu Utami, *Analisis Laporan Keuangan Syariah* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 176.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

36. Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

Ayat ini menegaskan bahwa manusia tidak boleh mengikuti sesuatu tanpa dasar pengetahuan serta setiap tindakan akan dimintai pertanggungjawaban, termasuk pendengaran, penglihatan, dan hati. Dalam konteks pengelolaan perusahaan, ayat ini mengajarkan bahwa setiap keputusan manajemen terkait penggunaan aset harus didasarkan pada data, analisis, dan pertimbangan yang benar sehingga tidak menimbulkan kesalahan pengelolaan dan kerugian.

B. Penelitian Terdahulu

a. Hubungan *Green Accounting* dengan Kinerja Keuangan

Dalam studi Sabrina Dwisanta Br Sembiring, Jojo Lisbet dan Abdul Rahman, *green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa green accounting berhubungan dengan kinerja keuangan karena membantu perusahaan mengelola dan mengidentifikasi biaya lingkungan secara lebih akurat. Dengan demikian, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi, operasional dan pengelolaan resiko yang pada akhirnya dapat berdampak

pada kinerja keuangan perusahaan yang baik.⁴⁴

b. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Kinerja Keuangan

Dalam studi Widya Aprisari Adiana menyatakan bahwa ukuran perusahaan dideskripsikan sebagai skala yang mengelompokkan besar maupun kecilnya perusahaan berdasarkan total nilai aktiva, volume penjualan, kapitalisasi pasar. Jadi ukuran perusahaan berhubungan dengan kinerja keuangan karena perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak pemangku kepentingan, seperti pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan perusahaan besar memiliki dana yang lebih besar, kemampuan untuk mendapatkan dana dengan mudah dan akses ke pasar yang lebih luas, yang semuanya dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan yang baik secara keseluruhan. Dalam hal ini perusahaan besar seringkali memiliki lebih banyak asset, kapasitas produksi yang lebih besar, dan jaringan distribusi yang lebih luas⁴⁵

c. Hubungan *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan dengan Kinerja Keuangan

Dalam studi Dewi Lestari, Nadya Rahmawati menyatakan bahwa *green accounting* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya perusahaan besar memiliki sumber daya finansial dan

⁴⁴Sabrina Dwisanta Br Sembiring, Jojo Lisbet Sibarani, Deliana, Abdul Rahman, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 164–165.

⁴⁵Widya Aprisari Adiana, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)," 103–104.

teknologi yang cukup untuk menerapkan praktik green accounting secara menyeluruh, seperti penggunaan energi ramah lingkungan, pengelolaan limbah modern, serta pelaporan keberlanjutan (*sustainability report*). Ketika perusahaan besar menerapkan *green accounting* dengan baik, mereka bukan hanya memperoleh legitimasi sosial, tetapi juga meningkatkan hubungan baik dengan *stakeholder*.

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ezra Pasaribu	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020	Populasi penelitian ini sebanyak 56 dengan menggunakan metode pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Kemudian di dapat 12 perusahaan dengan total data 60 perusahaan. Sehingga hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa <i>green accounting</i> memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis yang menyatakan <i>green accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.
2	Dewi Lestari, Nadya Rahmawati	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan, sedangkan secara parsial:

			green accounting signifikan positif.
3	Widya Aprisari Adiana	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> secara parsial berpengaruh signifikan dan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015- 2019. Perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas tetap melakukan upaya pelestarian lingkungan tidak merusak lingkungan dan mematuhi norma dan etika yang sesuai dengan prinsip syariah. Peningkatan kinerja lingkungan menandakan perusahaan telah menerapkan akuntansi lingkungan dengan baik yang akan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan yang baik.
4	Sri Rahayu, Valia Salsa Artika, Syamsul Effendi, Adisty Alifa Karina Putri, Azwansyah Habibie, Listiorini, Suginam	Green Accounting, Firm Size On Financial Performance In Jakarta Islamic Index	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan <i>Green Accounting</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Jakarta Islamic Index.
5	Martha Angelina, Enggar Nursasi	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Green Accounting</i> dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu

			perusahaan, hal ini terjadi karena perusahaan yang hanya bertujuan meningkatkan laba akan mempertimbangkan setiap biaya yang dikeluarkan, termasuk biaya lingkungan yang mengurangi besaran profit. Karena ada beberapa perusahaan juga yang mencatat biaya lingkungan ini sebagai beban administrasi dan umum dan juga adanya biaya lingkungan yang dianggap, biaya sukarela dalam laporan tahunan. Sehingga dalam penerapan <i>green accounting</i> ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6	Ros Juliana Lubis, Tiara Hutapea, Arnol Siagian, Bonaraja Purba	Pengaruh <i>green accounting</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh fokus perusahaan pada peningkatan laba, dimana biaya lingkungan dianggap sebagai pengeluaran yang dapat mengurangi profit. Penelitian ini menekankan pentingnya perusahaan untuk mempertimbangkan dampak sosial dari praktik <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan.
7	Maghfira Laksita Ratusari	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan dan Industri Semen yang Terdaftar Di BEI Pada	Pemilihan sampel digunakan melalui metode purposive sampling dan diperoleh 9 perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap

		Tahun 2015-2018	profitabilitas karena pengeluarannya akan dibebankan pada harga produk sehingga mengurangi minat konsumsi konsumen. Setiap penambahan biaya lingkungan tercatat sebagai beban dan sebagai dampaknya, alokasi biaya lingkungan akan dibebankan pada harga produk, sehingga setiap biaya lingkungan yang dialokasikan akan mengakibatkan kenaikan harga produk.
8	Maria Gaby Lusia, Effriyanti	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan <i>green accounting</i> , kinerja lingkungan dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
9	Sabrina Dwisanta Br Sembiring, Jojo Lisbet, Abdul Rahman	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , <i>Corporate social Responsibility</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini yang dihasilkan dari seleksi menggunakan metode <i>purposive sampling</i> sehingga didapatkan 12 perusahaan dari 76 perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan <i>green accounting</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, <i>corporate social responsibility</i> mendapatkan hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan

			ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
10	Hidayatul Khusnah, Oktorah Psutri Kirana	Pengaruh Penerapan, <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. <i>Green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

- a. Persamaan penelitian ini dengan Ezra Pasaribu yaitu sama-sama membahas tentang *Green Accounting* untuk variabel X1 serta pengumpulan data yang sama. Perbedaannya yaitu variabel Y dan sampel, yang digunakan oleh Ezra Pasaribu adalah Profitabilitas dan perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2020.
- b. Persamaan penelitian ini dengan Dewi Lestari, Nadya Rahmawati yaitu sama-sama membahas tentang *Green Accounting* dan ukuran perusahaan sebagai variabel mempengaruhi. Perbedaannya yaitu lokasi, yang digunakan oleh Dewi Lestari, Nadya Rahmawati adalah perusahaan sektor kesehatan.
- c. Persamaan penelitian ini dengan Widya Aprisari Adiana yaitu sama-sama membahas *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan. Perbedaannya yaitu lokasi, yang digunakan oleh Widya Aprisari Adiana adalah perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah (ISS).

- d. Persamaan penelitian ini dengan Sri Rahayu, Valia Salsa Artika, Syamsul Effendi, Adisty Alifa Karina Putri, Azwansyah Habibie, Listiorini, Suginam yaitu sama-sama membahas *Green Accounting* X1 dan ukuran perusahaan X2. Perbedaannya, di penelitian Sri Rahayu, Valia Salsa Artika, Syamsul Effendi, Adisty Alifa Karina Putri, Azwansyah Habibie, Listiorini, Suginam ini membahas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
- e. Persamaan penelitian ini dengan Martha Angelina, Enggar Nursasi yaitu sama-sama membahas *Green Accounting* X1 dan kinerja keuangan Y. Perbedaannya adalah objek penelitiannya yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI periode 2018-2019.
- f. Persamaan penelitian ini dengan Ros Jualiana Lubis, Tiara Hutapea, Arnol Siagian, Bonaraja Purba adalah sama-sama membahas *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan. Perbedaannya adalah Objek penelitiannya tidak berfokus pada satu sektor melainkan objeknya untuk keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI.
- g. Persamaan penelitian ini dengan Maghfira Laksita Ratusasi yaitu sama-sama membahas *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan. Serta membahas perusahaan dari sektor pertambangan. Perbedaannya adalah objek penelitiannya perusahaan dari industri semen yang terdaftar di BEI serta tahunnya 2015-2018.

- h. Persamaan penelitian ini dengan Maria Gaby Lusia dan Efriyanti yaitu sama-sama membahas *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan. Perbedaannya adalah objek penelitiannya perusahaan dari sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019-2023.
- i. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sabrina Dwisanta Br Sembiring, Jojo Lisbet Sibarani, Deliana, Abdul Rahman yaitu sama-sama membahas *green accounting*, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Perbedaannya adalah ukuran perusahaan pada penelitiannya variabel X3 sedangkan pada perusahaan ini ukuran X2. Objek penelitiannya adalah perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- j. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hidayatul Khusnah dan Oktora Putri Kirana yaitu sama-sama membahas *green accounting*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Perbedaannya adalah ukuran perusahaan dalam penelitiannya yaitu variabel X3 sedangkan pada penelitian ini ukuran perusahaan yaitu variabel X2. Objek penelitiannya adalah perusahaan dalam daftar Indeks SRI-KEHATI tahun 2018-2021.

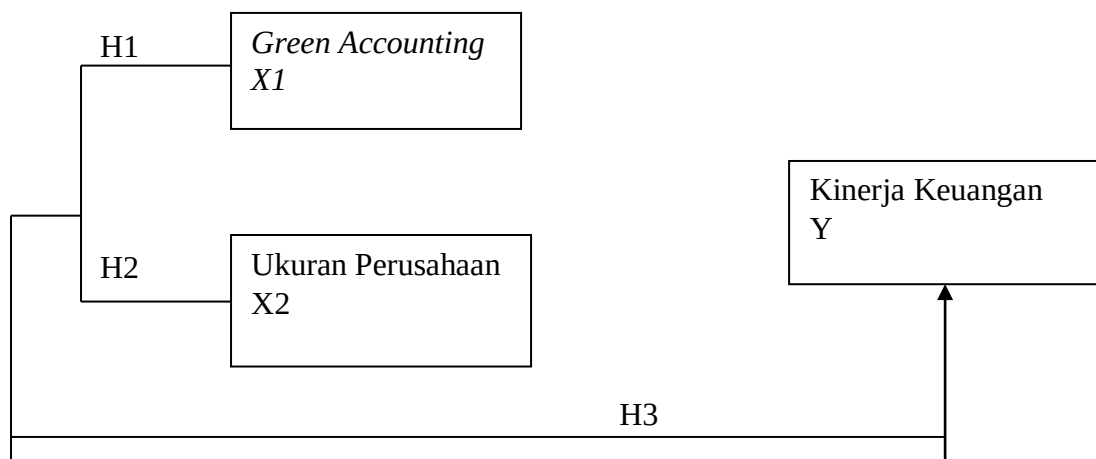
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir dapat dikatakan sebagai rumusan masalah yang sudah dibuat berdasarkan dengan proses deduktif untuk

menghasilkan beberapa konsep dan juga proposisi yang digunakan untuk memudahkan seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya. Kerangka berpikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁶

Variabel X (bebas /independen) dalam penelitian ini ada dua yaitu *green accounting* dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel Y (terikat/dependen) dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

Gambar II.1 kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibenarkan kebenartiannya. Hipotesa merupakan sebuah istilah ilmiah yang digunakan dalam rangka kegiatan ilmiah yang mengikuti kaidah berfikir biasa, secara sadar, teliti dan terarah.⁴⁷ Maka hipotesis dari penelitian ini adalah

⁴⁶Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 321–22.

⁴⁷Budi Gautama Siregar Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 90.

- a. H_{01} : *Green accounting* ditolak
 H_{a1} : *Green accounting* diterima
- b. H_{02} : Ukuran perusahaan ditolak
 H_{a2} : Ukuran perusahaan diterima
- c. H_{03} : *Green accounting* dan ukuran perusahaan ditolak
 H_{a3} : *Green accounting* dan ukuran perusahaan diterima

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitiannya adalah di Indonesia, melalui website resmi dari bursa efek Indonesia (www.idx.com) penelitian tidak langsung dan melalui website dari masing-masing perusahaan. Waktu penelitian ini pada Juni 2025 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan suatu fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena tersebut.⁴⁸ Pada penelitian ini data sekunder yaitu penelitian bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Penelitian ini mengambil data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dari *annual report* pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di website resmi Bursa Efek Indonesia atau melalui website perusahaan masing-masing.⁴⁹

⁴⁸Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 235.

⁴⁹Fathirah Nur Refiyani, Fina Fitriyana, "Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Financial Performance," *Journal of Management Accounting, Tax and Production* Volume 2 (2) (2024): 918.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah regenerasi yang terdiri dari objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diamati, dimana ukuran sampelnya lebih kecil daripada populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Sampel ini terdiri dari bagian yang dapat dijangkau dari populasi dan digunakan sebagai subjek penelitian melalui proses sampling. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik tertentu berdasarkan objek yang diteliti.

Tabel III.1 Kriteria Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	46
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	(22)
3	Perusahaan yang tidak memasukkan biaya CSR	(12)
4	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	(1)
	Jumlah sampel	11
	Jumlah data (n x periode penelitian) (11 x 5 tahun)	55

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan. Data yang diambil melalui dokumentasi ini adalah laporan keuangan per-tahun perusahaan 2020-2024 yang diambil dari website www.idx.com.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan studi pencarian data yang diperoleh dari buku untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan dan yang perlukan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.⁵⁰

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan mengolah data memakai metode statistik yang dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan model data panel.

1. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi.

2. Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross*

⁵⁰Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 117.

section. Atau dapat dikatakan bahwa data panel adalah data yang memiliki *cross sectional* unit yang sama dan dilakukan setiap waktu. Dengan menggabungkan informasi baik yang terkait dengan variabel-variabel *cross section* maupun *time series*., data panel secara substansial mampu menurunkan masalah *omitted-variables*, model yang mengabaikan variabel yang relevan.

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam model data panel yaitu:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Pada model CEM ini memiliki 4 estimasi metode yang dapat digunakan. Metode yang pertama yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) yang digunakan ketika data memiliki sifat homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*, metode kedua adalah *Seemingly Uncorrelated Regression* (SUR) digunakan jika data bersifat heteroskedastik dan terdapat *cross-sectional correlation*, metode ketiga *Feasible Generalized Least Square* (FGLS) dengan *autoregressive* (AR) apabila data yang digunakan bersifat heteroskedastik dan terdapat *time-series correlation*, dan metode keempat adalah *Weigthed Least Square* (WLS) jika data penelitian bersifat heteroskedastik dan tidak terdapat *cross-sectional correlation*.⁵¹

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model FEM adalah model yang mengamati perbedaan setiap

⁵¹Wiwi Winingsih, Suropto, "Pengaruh green accounting, green intellectual capital dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol 4 No 3 (2025): 2235.

variabel independen pada suatu penelitian. Model ini, memiliki 3 estimasi metode yang dapat digunakan. Metode yang pertama yaitu Ordinary Least Square (OLS) yang digunakan ketika data memiliki sifat homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*, metode kedua adalah *Seemingly Uncorrelated Regression* (SUR) digunakan jika data bersifat heteroskedastik dan terdapat *cross-sectional correlation*, dan metode ketiga adalah *Weigthed Least Square* (WLS) jika data penelitian bersifat heteroskedastik dan tidak terdapat *crosssectional correlation*.⁵²

c. *Random Effect Model* (REM)

Pada *random effect model* mencerminkan adanya suatu perbedaan antar unit observasi dan waktu dengan memerhitungkan mungkin tidaknya terjadi suatu error yang berkorelasi. Jika ketika menggunakan model REM terdapat komponen *error* dari model yang memiliki sifat homokedastik dan memiliki korelasi antar waktu antara *error* dengan sektor yang sama maka, metode yang tepat untuk menganalisis random effect model adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homokedastik dan tidak terdapat *cross-sectional correlation*.

3. Pemilihan Model

Pemilihan model dilakukan untuk menduga manakah di antara ketiga model (CEM, FEM, dan REM) yang menjadi model terbaik atau paling tepat untuk pengujian data dalam penelitian ini. Berikut ini pengujian – pengujian

⁵²Siti Rodiah, Reksa Jayengsari, “Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan,” *Aksyana: Jurnal Akuntans dan Keuangan Islam* Vol 3 No 2 (2024): 115.

yang dapat dilakukan untuk menentukan model data panel yang digunakan:

a. Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *common effect model*.⁵³

b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *random effect model*.⁵⁴

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *random effect model* dengan *common effect model*.⁵⁵

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam pengujian normalitas adalah Jarque-Bera Test (JB Test), yaitu uji statistik yang memeriksa tingkat skewness dan kurtosis residual. Skewness mengukur tingkat kemencengan

⁵³Sanitha Vera Br Sembiring, Harti Budi Yanti, "Analisis pengaruh penerapan green accounting, kinerja lingkungan dan pengungkapan csr terhadap return saham," *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol 3 No 2 (2023): 2719.

⁵⁴Ardini Sevilla Ekawati, "Pengaruh penerapan green accounting melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi terhadap nilai perusahaan," *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia* Vol 5 No 1 (2023): 69.

⁵⁵Wiwi Winingsih, Suropto, "Pengaruh green accounting, green intellectual capital dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan," 2234.

distribusi, sementara kurtosis mengukur tingkat keruncingan dibandingkan distribusi normal.

Uji Jarque-Bera akan menghasilkan nilai statistik JB dan nilai probabilitas (p-value). Apabila probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($p > 0,05$), maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika p-value kurang dari 0,05 ($p \leq 0,05$), maka residual tidak normal.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan.⁵⁶ Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut.

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antara nilai residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Autokorelasi umumnya terjadi pada data deret waktu

⁵⁶Juliyanti Kotango, Gregorius Jeandry, Iqbal Muhammad Aris Ali, "Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022," *Jurnal sEksplorasi Akuntansi (JEA)* Volume 6 (1) (2024): 98.

(time series) maupun data panel, sehingga perlu dilakukan pengujian agar model yang digunakan menghasilkan estimasi yang akurat dan tidak bias.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan statistik Durbin–Watson (DW). Metode Durbin–Watson mengukur seberapa besar perbedaan antara residual periode sekarang dengan residual pada periode sebelumnya. Nilai DW berkisar antara 0 sampai 4, di mana nilai yang mendekati angka 2 menunjukkan bahwa residual bersifat acak sehingga tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, nilai DW yang jauh di bawah 2 mengindikasikan adanya autokorelasi positif, sedangkan nilai yang jauh di atas 2 menunjukkan autokorelasi negatif.⁵⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat di antara variabel independen dalam modal regresi. Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat menggunakan cara kolerasi antar variabel yang diketahui dari nilai *correlation* <0,80 hasil dari pengujian data. Apabila nilai korelasinya di luar batas maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi korelasi. Apabila koefisiesn korelasinya di dalam maka koefisiesn korelasinya tidak bermakna dan tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁸

5. Analisis Regresi Berganda

⁵⁷Yayu, Wahyudi, Damayanti, Fitri Eka, Arsita, Linda Razak, “Pengaruh green accounting terhadap kinerja perusahaan,” *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting* 4 (1) (2023): 7.

⁵⁸Masrinda, “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022,” *Skripsi*, Jember, Universitas slam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq 2024, 65.

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis regresi mengenai besarnya hubungan dan pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Moderated Regression Analysis (MRA).⁵⁹ Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan: Y : Variabel independen

α : Konstanta

$\beta_1 X_{1it}$: Koefisien *Green Accounting*

$\beta_2 X_{2it}$: Koefisien Ukuran Perusahaan

e : eror

6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan sesuai dengan permasalahan dan perumusan modal yang telah dikemukakan sebelumnya, serta kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis selanjutnya menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah memastikan bahwa model regresi bebas dari penyimpangan asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik. Uji statistik ini terdiri dari uji t, uji F, dan uji

⁵⁹Yayu, Wahyudi, Damayanti, Fitri Eka, Arsita, Linda Razak, "Pengaruh green accounting terhadap kinerja perusahaan," 8.

koefisien determinasi (R^2).⁶⁰

a. Uji T (Parsial)

Uji t mempunyai tujuan untuk menguji apakah terdapat signifikansi pada pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen yang rumuskan dalam model. Uji t ini adalah uji lanjutan yang dapat dilaksanakan apabila telah ada kepastian pada uji modelnya. Menurut Ghozali, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pengujian ini adalah dengan cara menggunakan angkaprobabilitas signifikan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ dari diterapkan sebesar 0,05 ($< \alpha 0,05$).
- 2) Terima H_a jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ dari ditetapkan sebesar 0,05 ($> \alpha 0,05$)

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Yang menjadi dasar dalam pengambilan pengujian ini adalah dengan cara menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ dari diterapkan sebesar 0,05 ($< \alpha 0,05$).

⁶⁰Ragielta Chairunnisa Qatrunnada, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022," 3150.

2) Terima H_a jika nilai probabilitas yang dihitung > dari ditetapkan sebesar 0,05 ($> \alpha 0,05$).

c. Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 \leq 1$). Apabila nilai R^2 yang kecil maka dapat diartikan kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi pada variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai mendekati 1 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas memberikan hampir sama semua informasi-informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.⁶¹

⁶¹Martha Angelina, Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," 220.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan pertambangan merupakan badan usaha yang kegiatannya bergerak di bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, dan pemasaran sumber daya mineral dan batubara. Di Indonesia, sektor pertambangan memiliki peranan dalam perekonomian nasional dengan kontribusi signifikan terhadap devisa negara. Kegiatan pertambangan di Indonesia tertera dalam undang-undang No 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara yang mengatur seluruh aspek kegiatan pertambangan dari perizinan hingga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sektor pertambangan memiliki dampak ekonomi yang besar, namun, akan menghadapi tantangan terkait dampak lingkungan dan konflik lahan. Perusahaan pertambangan diharapkan menerapkan prinsip-prinsip pertambangan berkelanjutan, termasuk juga reklamasi lahan pasca tambang dan program pemberdayaan masyarakat sekitar. Perusahaan pertambangan juga mengembangkan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk membangun proses keberlanjutan di lokasi operasinya. Pemerintah Indonesia akan terus berupaya meningkatkan nilai industri pertambangan melalui kebijakan yang mendorong pengolahan bahan mentah di dalam negeri sebelum ekspor.

Perusahaan pertambangan ini merupakan salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri pertambangan di karnaan begitu pesat potensi geologi Indonesia yang sangat kaya akan bahan tambang.

Awal tahun 1938, industri pertambangan mulai bermunculan dan mulai tahun 80-an, beberapa industri pertambangan mulai terdaftar di BEI. Pada tahun 2020-2024 sektor pertambangan terdaftar di BEI sebanyak 46 perusahaan yang rutin menyajikan laporan keuangannya selama tahun tersebut berturut-turut. Dari 46 perusahaan terpilih 11 perusahaan melalui pemilihan sampel yang berdasarkan kriteria.

Tabel IV.1 Perusahaan Yang Terpilih Untuk Sampel

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
3.	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
4.	ELSA	Elnusa Tbk
5.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
6.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
7.	PTBA	Bukit Asam Tbk
8.	RMKE	RMK Energy Tbk
9.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
10.	TINS	Timah Tbk
11.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk

B. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi.

Hasil analisis statistika deskriptif dari penelitian ini adalah

Gambar IV.1 Statistika Deskriptif

Date: 12/05/25 Time: 23:35

Sample: 2020 2024

	Y	X1	X2
Mean	24.32878	203.0753	20.00683
Median	3.707387	1.978395	19.03805
Maximum	221.2334	9567.199	28.49451
Minimum	0.169690	0.010917	14.64288
Std. Dev.	40.78382	1288.098	4.437296
Skewness	2.580928	7.177057	0.639658
Kurtosis	11.27464	52.68085	2.099568
Jarque-Bera	217.9707	6128.437	5.608683
Probability	0.000000	0.000000	0.060547
Sum	1338.083	11169.14	1100.376
Sum Sq. Dev.	89819.28	89596566	1063.238
Observations	55	55	55

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel kinerja keuangan (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 24,32 dengan rentang nilai yang cukup luas antara 0,16 hingga 221,23. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja variabel kinerja keuangan (Y) pada perusahaan sampel memiliki dinamika yang baik dan beragam sesuai karakteristik masing-masing perusahaan.

Variabel *green accounting*(X1) memiliki rata-rata 203,07 dengan kisaran nilai 0,01 hingga 9.567,19, yang menggambarkan adanya variasi yang informatif dalam aktivitas atau kondisi yang diwakili oleh variabel tersebut. Perbedaan nilai ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki karakteristik yang unik dan dapat memberikan kontribusi yang kaya terhadap hasil analisis.

Sementara itu, variabel ukuran perusahaan(X2) memiliki rata-rata sebesar 20,00 dengan variasi nilai yang relatif stabil antara 14,64 hingga 28,49. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan(X2) memiliki pola data yang

konsisten selama periode penelitian. Jumlah observasi untuk semua variabel adalah 55, sehingga data yang digunakan sudah mencukupi untuk mendukung analisis lebih lanjut.

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan ukuran perusahaan terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Berikut tahapan analisis data dengan bantuan software E-Views 12 sebagai berikut:

1. Penentuan Model

Dalam menentukan model regresi data panel terdapat tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM) Dalam memilih model regresi data panel terbaik, dapat dilakukan dengan menguji sebagai berikut:

a. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pilihan model yang terbaik antara CEM dan FEM., dengan taraf yang digunakan sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* $> 0,05$ maka yang terbaik CEM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* $< 0,05$ maka yang terbaik FEM. Model yang terpilih dari hasil uji chow adalah model FEM.

Gambar IV.2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.680354	(10,42)	0.0124
Cross-section Chi-square	27.147209	10	0.0025

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji chow diatas menunjukan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adala sebesar 0,0025. Karena hasilnya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model FEM adalah model yang terbaik.

b. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pilihan model yang terbaik antara FEM atau REM, dengan taraf yang digunakan sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas *Cross-section random* > 0,05 maka yang terbaik REM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas *Cross-section random* < 0,05 maka yang terbaik FEM. Model yang terpilih dari hasil uji chow adalah model FEM

Gambar IV.3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.184019	2	0.0275

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji hausman diatas menunjukan bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* adalah sebesar 0,0275. Karena hasilnya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model FEM adalah model yang terbaik.

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Berdasarkan pemilihan model, diperoleh bahwa model terbaik yaitu model FEM. Hasil estimasi dari model FEM dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.4 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan FEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/05/25 Time: 20:50
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42041.36	19561.91	-2.149144	0.0374
X1	4.91E-05	0.000534	0.091930	0.9272
X2	2211.952	977.1339	2.263714	0.0288

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.413278	Mean dependent var	2201.342
Adjusted R-squared	0.245643	S.D. dependent var	6988.297
S.E. of regression	6069.597	Akaike info criterion	20.46304
Sum squared resid	1.55E+09	Schwarz criterion	20.93750
Log likelihood	-549.7335	Hannan-Quinn criter.	20.64651
F-statistic	2.465343	Durbin-Watson stat	2.048445
Prob(F-statistic)	0.015421		

Sumber: data diolah, 2025

Tabel diatas menyajikan hasil estimasi regresi data panel menggunakan pendekatan FEM yang menyajikan pengaruh *green accounting*

dan ukuran perusahaan terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta

Konstanta sebesar -42041.36 , nilai konstanta yang negatif menggambarkan bahwa tanpa adanya kontribusi dari variabel-variabel lain, posisi dasar kinerja keuangan berada pada tingkat yang rendah. Konstanta ini berfungsi sebagai titik awal pergerakan kinerja keuangan sebelum dipengaruhi oleh perubahan pada *green accounting* dan ukuran perusahaan.

b. *Green Accounting*

Koefisien *green accounting* bernilai positif sebesar 0.0000491 . Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel *green accounting* akan meningkatkan nilai kinerja keuangan sebesar 0.0000491 . Dengan demikian, hubungan antara *green accounting* dan kinerja keuangan bersifat positif, di mana peningkatan *green accounting* diikuti oleh meningkatnya kinerja keuangan. Walaupun besarnya pengaruh relatif kecil, arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa *green accounting* tetap berkontribusi dalam mendorong kenaikan nilai kinerja keuangan.

c. Ukuran Perusahaan

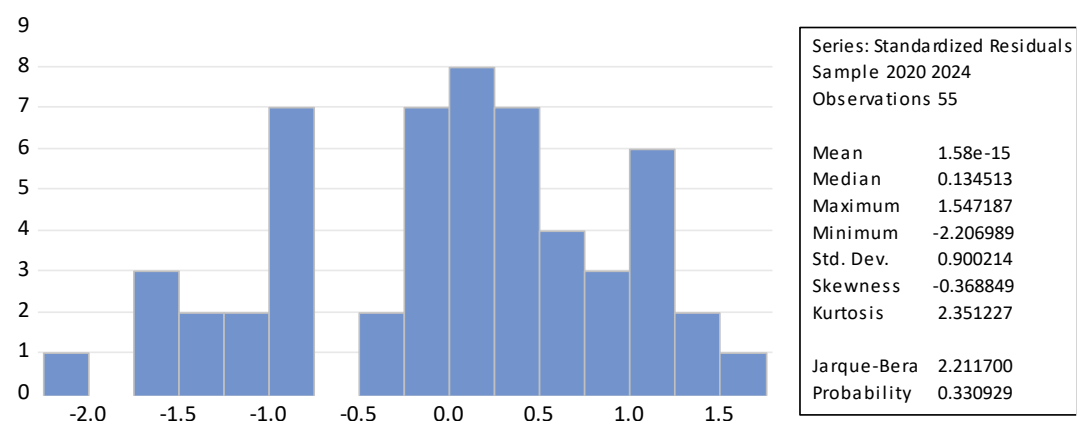
Koefisien ukuran perusahaan memiliki nilai positif sebesar 2211.952 . Artinya, setiap peningkatan 1% pada variabel ukuran

perusahaan akan menyebabkan peningkatan nilai kinerja keuangan sebesar 2211.952. Nilai koefisien yang besar ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, perubahan pada ukuran perusahaan memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan nilai variabel kinerja keuangan.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi setiap variabel independen atau variabel dependen memiliki distribusi normal atau distribusi mutlak, dengan nilai *probability* >0,05.

Gambar IV.5 Hasil Uji Normalitas



Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan gambar diatas menyatakan hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 2,211700 dengan nilai probabilitas sebesar 0.330929. maka nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 dan dapat diartikan bahwa data pada peneitian ini terdistribusi

secara normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM). Maka uji asumsi klasik yang dilakukan oleh *random effect model* yaitu meliputi Uji Autokorelasi dan Uji Multikolinearitas. Berikut adalah hasil pengujian data menggunakan kedua uji asumsi klasik:

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antara nilai residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi.

Gambar IV.6 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.413278	Mean dependent var	2201.342
Adjusted R-squared	0.245643	S.D. dependent var	6988.297
S.E. of regression	6069.597	Akaike info criterion	20.46304
Sum squared resid	1.55E+09	Schwarz criterion	20.93750
Log likelihood	-549.7335	Hannan-Quinn criter.	20.64651
F-statistic	2.465343	Durbin-Watson stat	2.048445
Prob(F-statistic)	0.015421		

Sumber: data diolah, 2025

Nilai *Durbin-Watson stat* tersebut berada sangat dekat dengan angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik positif maupun negatif. Residual antar periode bersifat acak, sehingga model memenuhi asumsi bebas autokorelasi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara *green accounting* dan ukuran perusahaan dalam suatu model regresi. Mendeteksi ada atau tidak suatu multikolinearitas dengan menggunakan cara korelasi antar variabel independen yang diperoleh dari nilai *Correlation* >0,80.

Gambar IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.074234
X2	0.074234	1.000000

Sumber: data diolah, 2025

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas masing-masing X1 dan X2 adalah 0,074234. Nilai korelasi dari hasil uji multikolineritas lebih kecil dari 0,80, maka diartikan tidak terjadi masalah multikolinearitas pada data penelitian ini karena korelasi di dalam batas-batas penerimaan.

5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen *green accounting* dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen kinerja keuangan pada data panel yang terdiri dari 11 perusahaan selama tahun 2020–2024 dengan total 55 observasi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan EViews melalui pendekatan Fixed Effect Model, diperoleh output sebagai berikut:

$$Y = -42041.36 + 4.91 \times 10^{-5} X_1 + 2211.952 X_2$$

Model regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Y : Kinerja Keuangan

-42041.36 : Konstanta

$4.91 \times 10^{-5}X_1$: Koefisien *green accounting*

2211.952X2 : Koefisien ukuran perusahaan

6. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpilih model EM, maka dilakukan pemeriksaan regresi data panel terdiri dari uji F, uji T dan koefisien determinasi dengan menggunakan uji hipotesis.

b. Uji T (Parsial)

Uji t mempunyai tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen yang dirumuskan dalam model.

Gambar IV.8 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42041.36	19561.91	-2.149144	0.0374
X1	4.91E-05	0.000534	0.091930	0.9272
X2	2211.952	977.1339	2.263714	0.0288

Sumber: data diolah, 2025

- 1) Variabel *green accounting* memiliki probabilitas t-statistik sebesar 0.9272 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari taraf 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai variabel *green accounting* tidak mempengaruhi kinerja

keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

- 2) Variabel ukuran perusahaan memiliki probabilitas t-statistik sebesar 0.0288 yang menunjukkan nilai tersebut kurang dari taraf 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan pertambangan yang terdaftar di Bei tahun 2020-2024.

c. Uji F (Secara Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Gambar IV.9 Hasil Uji F

R-squared	0.413278	Mean dependent var	2201.342
Adjusted R-squared	0.245643	S.D. dependent var	6988.297
S.E. of regression	6069.597	Akaike info criterion	20.46304
Sum squared resid	1.55E+09	Schwarz criterion	20.93750
Log likelihood	-549.7335	Hannan-Quinn criter.	20.64651
F-statistic	2.465343	Durbin-Watson stat	2.048445
Prob(F-statistic)	0.015421		

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas dengan uji F diperoleh *F-statistic* sebesar 2.465343 dan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.015421 yang menunjukkan nilai yang kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *green accounting*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pertambangan yang

terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Gambar IV.10 Hasil Koefisien Determinasi R^2

R-squared	0.413278	Mean dependent var	2201.342
Adjusted R-squared	0.245643	S.D. dependent var	6988.297
S.E. of regression	6069.597	Akaike info criterion	20.46304
Sum squared resid	1.55E+09	Schwarz criterion	20.93750
Log likelihood	-549.7335	Hannan-Quinn criter.	20.64651
F-statistic	2.465343	Durbin-Watson stat	2.048445
Prob(F-statistic)	0.015421		

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh *Adjusted R-squared* diperoleh nilai sebesar 0,245643 menyatakan bahwa sebesar 24,56% variasi yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 disebabkan oleh variabel *green accounting*, ukuran perusahaan. Sedangkan 75,43% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh *green accounting*, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024. Data diolah dengan menggunakan bantuan E-Views

12. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar $0.9272 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan green accounting belum mampu memengaruhi peningkatan kinerja keuangan selama periode penelitian tahun 2020–2024.

Menurut teori stakeholder, perusahaan yang mampu memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan, akan memperoleh dukungan sehingga berdampak positif pada kinerja keuangannya.⁶² Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas lingkungan tidak meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga tidak sesuai dengan prediksi teori tersebut. Demikian juga, hasil ini tidak mendukung Teori Legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan kepercayaan publik ketika menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.⁶³ Namun kenyataannya, upaya perusahaan untuk memperoleh legitimasi melalui green accounting belum memberikan konsekuensi positif bagi kinerja keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayatul Khusnah dan

⁶²Vivi Kumalasari Subroto, Eni Endaryanti, *Kumpulan Teori Akuntansi* (Yayasan Prima Agus Teknik, 2023), 17.

⁶³Kartika Hendra Titisari, *Up Green CSR (Refleksi Eduktif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)* (CV Kekata Group, 2020), 55.

Oktora Putri Kirana yang menyatakan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁶⁴ Ini disebabkan pembiayaan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh sehingga belum tentu akan meningkatkan kinerja keuangannya. Namun Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Aprisari Adiana, Maria Gaby Lusia dan Efriyanti bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.⁶⁵ Di dalam penelitiannya menyatakan bahwa ketika perusahaan mempunyai citra baik dalam masyarakat, maka perusahaan akan mendapatkan posisi dalam kinerjanya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan telah melakukan pelaporan lingkungan atau pengungkapan aktivitas terkait keberlanjutan, namun aktivitas tersebut belum memberikan manfaat ekonomi langsung bagi perusahaan. Tingginya biaya implementasi *green accounting*, seperti biaya reklamasi, biaya pengelolaan limbah, audit lingkungan, dan biaya pemenuhan regulasi, dapat menjadi faktor yang mengurangi potensi laba sehingga manfaat ekonominya tidak segera tercermin dalam kinerja keuangan.⁶⁶

⁶⁴Hidayatul Khusnaha, Oktora Putri Kirana, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi UNESA* Volume 11 (3) (2023): 240.

⁶⁵Widya Aprisari Adiana, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)," *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021, 103.

⁶⁶Siti Rodiah, Rekha Jayengsari, "Pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan," *Aksyana: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol 3 No 2 (2024): 124.

Selain itu, penerapan green accounting seringkali lebih berorientasi pada kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan kebutuhan pelaporan, bukan pada strategi peningkatan keuntungan jangka pendek. Dengan demikian, meskipun pengungkapan lingkungan penting dilakukan, hal ini belum dapat meningkatkan nilai perusahaan atau profitabilitas dalam jangka pendek. Karakteristik industri pertambangan juga membuat dampak aktivitas lingkungan lebih bersifat jangka panjang, sehingga efeknya terhadap kinerja keuangan mungkin baru terlihat setelah beberapa tahun ke depan.⁶⁷ Dari perspektif teori, hasil penelitian ini tidak mendukung teori stakeholder.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai probabilitas sebesar $0.0288 < 0.05$. Temuan ini memberikan gambaran bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki kemampuan lebih tinggi dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset menunjukkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan operasional. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional, melakukan investasi, mengelola risiko, dan meningkatkan produktivitas.

Jika dikaitkan dengan teori, hasil penelitian ini mendukung Teori Stakeholder. Perusahaan besar berada di bawah pengamatan publik dan

⁶⁷Martha Angelina, Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dirgantara* Volume 14 (2) (21M): 125.

stakeholder yang lebih luas, sehingga mereka dituntut untuk menjaga kinerja dan memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.⁶⁸ Kemampuan perusahaan besar dalam memenuhi tuntutan tersebut memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini juga mendukung Teori Legitimasi, karena perusahaan besar cenderung lebih memperhatikan reputasi dan legitimasi sosialnya di mata masyarakat maupun investor. Upaya menjaga citra dan legitimasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas operasional dan manajemen, sehingga memberi dampak positif pada kinerja keuangan.⁶⁹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sabrina Dwisanta Br Sembiring yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁷⁰ Peningkatan kinerja keuangan ini bisa disebabkan oleh pemeliharaan asset dan lingkup operasional perusahaan sehingga peningkatan asset akan meningkatkan kinerjanya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Khusnah dkk yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁷¹ Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan finansial tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar perusahaan, tetapi juga bagaimana perusahaan membangun kepercayaan, hubungan yang harmonis, dan tanggung jawab terhadap para

⁶⁸Vivi Kumalasari Subroto, Eni Endaryanti, *Kumpulan Teori Akuntansi*, 18.

⁶⁹Adinda Maharani Putri Rahayudi, Apriwandi, *Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan*, volume 7 (1) (2023): 12, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>.

⁷⁰Sabrina Dwisanta Br Sembiring, Jojor Lisbet Sibarani, Deliana, Abdul Rahman, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi* Vol 6 No 4 (2024): 165.

⁷¹Hidayatul Khusnah, Oktora Putri Kirana, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan," 240.

pemangku kepentingan.

Perusahaan besar juga umumnya memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal, baik dari investor maupun lembaga keuangan. Dengan demikian, perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan produktif yang dapat meningkatkan profitabilitas.⁷² Selain itu, perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki struktur organisasi dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, sehingga efisiensi operasionalnya lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil.

3. Pengaruh *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.015421 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel green accounting dan ukuran perusahaan secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Meskipun secara parsial green accounting tidak memberikan pengaruh yang signifikan, namun ketika digabungkan dengan ukuran perusahaan, kedua variabel tersebut tetap mampu memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi aktivitas pelaporan lingkungan dan kapasitas perusahaan secara keseluruhan tetap memiliki peran dalam

⁷²Atang Hermawan, Nagian Toni, *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasudan, 2021), 33.

memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Jika dikaitkan dengan teori, hasil simultan ini mendukung Teori Stakeholder. Teori Stakeholder menekankan bahwa perusahaan harus memperhatikan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, masyarakat, pemerintah, maupun lingkungan.⁷³ Ketika perusahaan memperhatikan keberlanjutan melalui pelaporan lingkungan dan memiliki ukuran perusahaan yang besar, perusahaan mampu mengelola sumber daya dengan lebih baik dan memenuhi tuntutan stakeholder. Kombinasi tersebut memberikan dampak positif terhadap stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

Temuan simultan ini juga mendukung Teori Legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan akan berupaya memperoleh penerimaan atau legitimasi dari masyarakat melalui tindakan yang sesuai dengan norma dan harapan lingkungan.⁷⁴ Secara simultan, penerapan green accounting (sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan) dan ukuran perusahaan yang besar (yang biasanya memiliki kapasitas lebih kuat untuk menjaga citra dan kepatuhan sosial) dapat membentuk persepsi positif di mata masyarakat maupun investor. Kedua variabel tersebut mampu berkontribusi terhadap peningkatan legitimasi operasional perusahaan yang pada akhirnya tercermin dalam model kinerja keuangan secara keseluruhan.

⁷³Surifah, Ifah Rofiqoh, *Corporate Governance (Badan Usaha Milik Negara)* (Graha Aksara Makasar, 2020), 52.

⁷⁴Medina Almunawwaroh, Vero Deswanto, Eulin Karlina, Sita Deliyana Firmialy, Farah Latifah Nurfauziah, Meifida Ilyas, Yudhi Herliansyah, Otniel Safkaur, Abdul Fatah Hassanudin, Lesi Hertati, Linna Ismawati, Athur Simanjuntak, *Green Accounting; Akuntansi Lingkungan* (CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020), 4.

Penelitian ini sejalan dengan Dewi Lestari, Nadya Rahmawati yang menyatakan *green accounting* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁷⁵ Ketika berjalan bersama, keduanya saling mendukung dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan Sri Rahayu dkk yang menyatakan bahwa *green accounting* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁷⁶ Hal ini umumnya disebabkan oleh rendahnya implementasi nyata *green accounting*, biaya yang besar tapi belum menghasilkan keuntungan langsung. Serta ukuran perusahaan tidak selalu sejalan dengan efisien .

Secara simultan, temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar dan memiliki aktivitas pelaporan lingkungan tetap memiliki kecenderungan untuk menunjukkan kinerja yang lebih beragam.⁷⁷ Ukuran perusahaan memberikan kontribusi besar terhadap kekuatan model, sementara *green accounting* ikut memberikan konteks mengenai seberapa besar komitmen perusahaan terhadap isu keberlanjutan, meskipun dampaknya terhadap profitabilitas tidak langsung terlihat secara parsial. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen secara keseluruhan

⁷⁵Dewi Lestari, Nadya Rahmawati, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI," *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* volume 5(2) (2024): 125.

⁷⁶Sri Rahayu, Valia Salsa Artika, Syamsul Effendi, Adisty Alifa Karina Putri, Azwansyah Habibie, Listiorini, Suginam, "Green Accounting, Firm Size On Financial Performance In Jakarta Islamic Index," *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)* volume 8 (49) (2023): 454.

⁷⁷Sri Rahayu, Valia Salsa Artika, Syamsul Effendi, Adisty Alifa Karina Putri, Azwansyah Habibie, Listiorini, Suginam, "Green Accounting, Firm Size On Financial Performance In Jakarta Islamic Index," 456.

memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan pertambangan dalam periode penelitian.

Dengan demikian, hasil simultan ini menegaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel secara terpisah, tetapi juga oleh kombinasi faktor internal dan aktivitas keberlanjutan yang saling melengkapi. Kombinasi green accounting dan ukuran perusahaan memberikan gambaran bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari interaksi antara kapasitas perusahaan dan bentuk tanggung jawab lingkungan yang dijalankan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil secara keseluruhan. Keterbatasan ini tidak lepas dari berbagai kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan penelitian maupun penyusunan skripsi, diantaranya:

1. Keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, dan pengetahuan peneliti menjadi salah satu faktor yang memengaruhi proses penyempurnaan hasil penelitian. Dalam situasi dan keterbatasan tersebut, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar proses analisis dan penulisan tetap berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Keterbatasan dalam ketersediaan literatur dan referensi yang mendukung, terutama buku dan jurnal tentang *green accounting* dan ukuran

perusahaan terhadap kinerja keuangan dan pendekatan E-Views 12, menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti dalam memperkaya pembahasan dan analisis data.

3. Tantangan dalam pengumpulan data, di mana tidak semua perusahaan menyajikan data laporan keuangan pada website bursa efek Indonesia. Beberapa perusahaan tidak lengkap dalam menyajikan laporan keuangan, sehingga harus melihat laporan tahunan pada website perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengenai pengaruh *green accounting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *green accounting* yang diukur dengan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai probabilitasnya 0.9272 lebih besar dari 0,05. Menunjukkan penerapan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan tahun 2020-2024.
2. Secara parsial ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln (total asset) berpengaruh. Nilai probabilitasnya 0.0288 lebih kecil dari 0,05. Menunjukkan Ln (total asset) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan tahun 2020-2024
3. Secara simultan menunjukkan *green accounting* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai probabilitasnya 0.015421 lebih kecil dari 0,05.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Artinya *green accounting* menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk membantu meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan

dapat memaksimalkan dalam mengungkapkan aktivitas *green accounting* di laporan tahunan atau laporan keberlanjutan.

Kemudian ukuran perusahaan menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Perusahaan harus tetap mengelola biaya lingkungan secara efisien baik itu perusahaan besar atau kecil. Karena penentuan finansial suatu perusahaan tidak tergantung pada skala assetnya saja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperbarui informasi perusahaan yang wajib diketahui oleh pihak eksternal perusahaan. Dengan menerbitkan laporan tahunan secara berkala dan terbaru adalah salah satunya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan periode waktu pada data yang akan digunakan agar hasil dari pengolahan data pada penelitian tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M, P, R. & Apriwandi. (2023) “Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan” volume 7 (1), hlm. 774–786.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7il.1334>.
- Ali, H. & Budi, G, S. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- A’liyatus, S. & Tina, M. (2024), Analisis Profitabilitas: Ditinjau dari Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan Total Asset Turnover. *JEBISKU (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus)* Volume 2 (2), hlm. 219–32.
- Aliyyah, F. & Musa, S, S. (2024), Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak (JIEAP)* Volume 1 (2), hlm. 310–26.
- Ardini, S, E. (2023). Pengaruh penerapan green accounting melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi terhadap nilai perusahaan.” *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia* Vol 5 No 1
- Assa’adatul, K. & Vinola, H. (2020), *Pengaruh Tax Planning, Kinerja Perusahaan, dan Leverage Terhadap Real Earning Managent Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Tahun 2016-2018)*. Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020.
- Atang, H. & Nagian, T. (2021), *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangans Perusahaan*. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
- Bella, S, Q, F. (2020), Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* Volume 12 (2), hlm. 94–99.
- Dara, A, N. Nur, R. Aulia, S. & Nurfaulia. (2023), Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Environment Performance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Volume 9 (2), hlm. 205–219.
- Dewi, L. Nadya, R. (2024) “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI.” *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* volume 5(2).
- Enggar, N, A, Z. Rusliyawati. & Gita, D. (2024), Green Accounting, Kinerja

Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Total Aset Sebagai Determinan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 13 (2), hlm. 104–122.

Erry, S. (2022), *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Fathirah, Nur, R. & Fina, F. (2024), Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Financial Performance. *Journal of Management Accounting, Tax and Production* Volume 2 (2), hlm. 911–922.

Francis, H. (2020), *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.

Hardani. (2020), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Hasnida. (2023), Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Ynag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.

Hidayatul, K. & Oktora, P, K. (2023), Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi UNESA* Volume 11 (3), hlm. 232–242.

Intan, W, H, P. Anny, W. & Juli, W. (2024), Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Sosial Resposibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2022). *SIMBA*, hlm. 320–331.

Juliyanti, K. Gregorius, J. & Iqbal, M, A, A. (2024), Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Volume 6 (1), hlm. 86–102.

Kartika, H, T. (2020), *Up Green CSR (Refleksi Eduktif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)*. Surakarta: CV Kekata Group.

Mabruroh. & Saiful, A. (2022), Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 5 (2), hlm. 1776–1788.

- Maghfira, L, R. & Arum, P. (2021), Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Dann Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2018.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Volume 9 (2), hlm. 1-19
- Maria, G, L. & Efriyanti. (2024), Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *MANTAP: Journal Of Management Accounting, Tax and Production* Volume 2 (2), hlm. 1059-1073
- Martha, A. & Enggar, N. (2021), Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara* Volume 14 (2), hlm. 211–224.
- Medina, A. Vero, D. Eulin, K. Sita, D, F. Farah, L, N. Meifida, I. Yudhi H. Otniel, S. Abdul, F, H. Lesi, H. Linna, I. & Athur, S.s (2020), *Green Accounting; Akuntansi Lingkungan*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Muhammad, W, A. (2020), *Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Prespektif Keislaman*. Gowa: Allauddin University Press.
- Nanik, N, H. (2023), Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis* Volume 16 (1) , hlm. 83–96.
- Ni, W, M, M. & Putu, E, D, M, D. (2023), Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Volume 14 (4), hlm. 1121–1131.
- Rachmawati, Yuni, & Muhni, P. (2021), Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi dan Manajemen* Volume 16 (2), hlm. 191–214.
<https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.154>.
- Ragielta, C, Q. (2023), Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti* Volume 3 (2), hlm. 3149–3157.
- Rahayu. (2020), *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta.
- R.I, L. & Festus, E. (2023), *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sabrina, D, B, S. Jojor, L, S. Deliana. & Abdul, R. (2024), Pengaruh Penerapan

Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi* Volume 6 (4), hlm. 164-178.

Sabrina, R. Kinerja Perusahaan Tambang dan Energi Merosot di 2023, (31 Maret 2024). <https://industri.kontan.co.id/news/kinerja-perusahaan-tambang-dan-energi-merosot-di-2023-cermati-pemicunya>.

Salsa, F, S. (2024), Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan Dan Csr Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Minuman dan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Periode 2018-2022). *Journal of UKMC National Seminar On Accounting Proceeding* Volume 3(1), hlm. 72–83.

Sanitha, V, B, S. & Harti, B, Y. (2023). Analisis pengaruh penerapan green accounting, kinerja lingkungan dan pengungkapan csr terhadap return saham.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol 3 No 2

Septarini, D, A. Menelisik Kerusakan Lingkungan Akibat Tambang Timah, (22 April 2024). <https://news.detik.com/kolom/d-7304555/menelisik-kerusakan-lingkungan-akibat-tambang-timah>.

Siti, R. & Reksa, J. (2024). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.” *Aksyana: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol 3 No 2

Sparta. & Meliska, N, R. (2022) “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* Volume 10 (2), hlm. 89–109.

Sri, R. Valia, S, A. Syamsul, E. Adisty, A, K, P. Azwansyah, H. Listiorini, Suginam. (2024) “Green Accounting, Firm Size On Financial Performance In Jakarta Islamic Index.” *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)* volume 8 (49).

Sulistiono. & Basyiruddin, N. (2024), Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *COSTING: Journal of Economic, Bussiness and Accounting* Volume 7 (5), hlm. 4853–4874.

Surifah. & Ifah, R. (2020), *Corporate Governance (Badan Usaha Milik Negara)*. Makasar: Graha Aksara Makasar.

- Tryas, C. Nelyumna, R. & Indra, S. (2019), Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *Accounting and Financial Review* Volume 2 (2), hlm. 126–132.
- Vivi, K, S. & Eni, E. (2023), *Kumpulan Teori Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Widya, A, A. (2021), Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019), *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Widya, S. (2021), *Kinerja Keuangan*. Medan: Unpri Press.
- Willy, K. (2 April 2024). Kinerja PT Timah Sepanjang 2021-2023, Laba rp 1,3 T Jadi Rugi Rp 450 M.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240402174106-92-1081937/kinerja-pt-timah-sepanjang-2021-2023-laba-rp13-t-jadi-rugi-rp450-m>.
- Wiwi, W. & Suripto. (2025). Pengaruh green accounting, green intellectual capital dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol 4 No 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Astinatun Hasanah
2. NIM : 21 406 00038
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Rukun Jaya, 09 Desember 2002
5. Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Rukun Jaya, Kec Natal, Kab Mandailing Natal
10. Nomor Handphone : 0812-6445-1255
11. Email : astinatunhasanah@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Suparto
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Desa Rukun Jaya, Kec Natal, Kab Mandailing Natal
 - d. Nomor Handphone : 0821-8075-3395
2. Ibu
 - a. Nama : Sukinem
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Desa Rukun Jaya, Kec Natal, Kab Mandailing Natal
 - d. Nomor Handphone : 0812-6047-2064

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2009-2015 : SDN 374 Sikara-kara III
2. Tahun 2015-2018 : MTS NU Natal
3. Tahun 2018-2021 : MAN 2 Mandailing Natal
4. Tahun 2021-2025 : S1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2010 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024

20 November 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E : Pembimbing I

2. Assa'datul Khoiriyah, M.Ak : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Astinaton Hasanah

NIM : 2140600038

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Green Accounting dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI .**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

LAMPIRAN

Lembar lampiran ini merupakan kumpulan hasil pengujian dengan menggunakan software E-Views 13:

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
3.	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
4.	ELSA	Elnusa Tbk
5.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
6.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
7.	PTBA	Bukit Asam Tbk
8.	RMKE	RMK Energy Tbk
9.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
10.	TINS	Timah Tbk
11.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Y/X1/X2

Nama	Tahun	Y	X1	X2
Akra	2020	5.14889375	15.86558382	23.65091052
Akra	2021	4.828030783	25.1981989	23.88063154
Akra	2022	0.091183423	8.874334418	24.02602712
Akra	2023	10.16111566	7.857800255	24.1343004
Akra	2024	7.24724512	4.16759133	24.22306145
Bess	2020	8.251808904	0.453424567	27.15364241
Bess	2021	16.85105634	0.017077267	27.22666741
Bess	2022	7.237564939	0.031971404	27.37311329
Bess	2023	11.51777995	0.377142692	27.25967243
Bess	2024	3.660272172	0.000650289	27.21896533
Bsml	2020	48944.23676	0.000119188	19.87592889
Bsml	2021	5682.670334	0.002010569	22.19944991
Bsml	2022	1687.0857	0.105443083	16.58941092
Bsml	2023	1494.851218	0.52350892	16.65295025
Bsml	2024	2972.055649	0.409587991	15.93633394
Elsa	2020	9707.877901	50.4395446	14.64288133
Elsa	2021	10713.10237	20.9428783	14.73018118
Elsa	2022	4278.562293	14.01901296	15.99435605
Elsa	2023	8747.724403	16.19623651	15.11822057
Elsa	2024	9620.462279	16.41502066	15.21323954
Kopi	2020	497.831762	0.141444854	19.03804779
Kopi	2021	1.326330462	27.08559047	18.7512858

Kopi	2022	2.694183049	22.62744957	19.3668875
Kopi	2023	0.7041458	27.79414562	19.65975328
Kopi	2024	-10.55004391	-1.532342603	19.54375798
Pkpk	2020	78.24206234	0.055844083	18.04467735
Pkpk	2021	-587.4806992	-0.416341674	17.98368141
Pkpk	2022	-40.98813589	-10.21780059	18.08704921
Pkpk	2023	-2.400295735	-42.62340596	19.34176134
Pkpk	2024	2.664849014	14.64198425	20.22047211
Ptba	2020	10.00935912	27399.08643	16.99592639
Ptba	2021	20.97221041	21937.87463	17.4024598
Ptba	2022	-0.028794595	-12724906.21	17.63012373
Ptba	2023	-2.086418307	-82764.1802	17.47303321
Ptba	2024	12.29951455	15519.25187	17.54806177
Rmke	2020	28.50971919	0.00496972	26.26370551
Rmke	2021	14.14907638	0.002715234	27.96776711
Rmke	2022	24.09822022	0.001427905	28.14793219
Rmke	2023	13.74471925	0.000656787	28.44092635
Rmke	2024	11.58586743	0.00191673	28.49450663
tcpi	2020	2097.586268	1.962584445	14.82791515
tcpi	2021	2970.467419	5.911702807	14.86188033
tcpi	2022	4116.455251	3.914047395	14.84864842
tcpi	2023	5376.585843	0.275124816	15.07091375
tcpi	2024	2421.121317	1.081850693	15.11956451
Tins	2020	-2.346115432	-79153.96856	16.49087915
Tins	2021	8.868313767	3791.707827	16.38559869
Tins	2022	7.970956708	31807.96553	16.38559869
Tins	2023	-3.49850081	-70718.21239	16.36910936
Tins	2024	9.271377427	44715.01054	16.3649226
Tebe	2020	-0.302744147	-1.893423931	20.71226648
Tebe	2021	16.74465937	0.036797937	20.71226648
Tebe	2022	25.16921176	0.032807202	20.98755547
Tebe	2023	19.26418195	0.045083596	20.86381065
Tebe	2024	11.55464821	0.072762725	20.87283572

Lampiran 3 Statistika Deskriptif

Date: 12/05/25 Time: 23:35

Sample: 2020 2024

	Y	X1	X2
Mean	24.32878	203.0753	20.00683
Median	3.707387	1.978395	19.03805
Maximum	221.2334	9567.199	28.49451
Minimum	0.169690	0.010917	14.64288
Std. Dev.	40.78382	1288.098	4.437296
Skewness	2.580928	7.177057	0.639658
Kurtosis	11.27464	52.68085	2.099568
Jarque-Bera	217.9707	6128.437	5.608683
Probability	0.000000	0.000000	0.060547
Sum	1338.083	11169.14	1100.376
Sum Sq. Dev.	89819.28	89596566	1063.238
Observations	55	55	55

Lampiran 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.680354	(10,42)	0.0124
Cross-section Chi-square	27.147209	10	0.0025

Lampiran 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.184019	2	0.0275

Lampiran 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/05/25 Time: 20:50
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42041.36	19561.91	-2.149144	0.0374
X1	4.91E-05	0.000534	0.091930	0.9272
X2	2211.952	977.1339	2.263714	0.0288

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.413278	Mean dependent var	2201.342
Adjusted R-squared	0.245643	S.D. dependent var	6988.297
S.E. of regression	6069.597	Akaike info criterion	20.46304
Sum squared resid	1.55E+09	Schwarz criterion	20.93750
Log likelihood	-549.7335	Hannan-Quinn criter.	20.64651
F-statistic	2.465343	Durbin-Watson stat	2.048445
Prob(F-statistic)	0.015421		

Lampiran 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/05/25 Time: 20:50
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

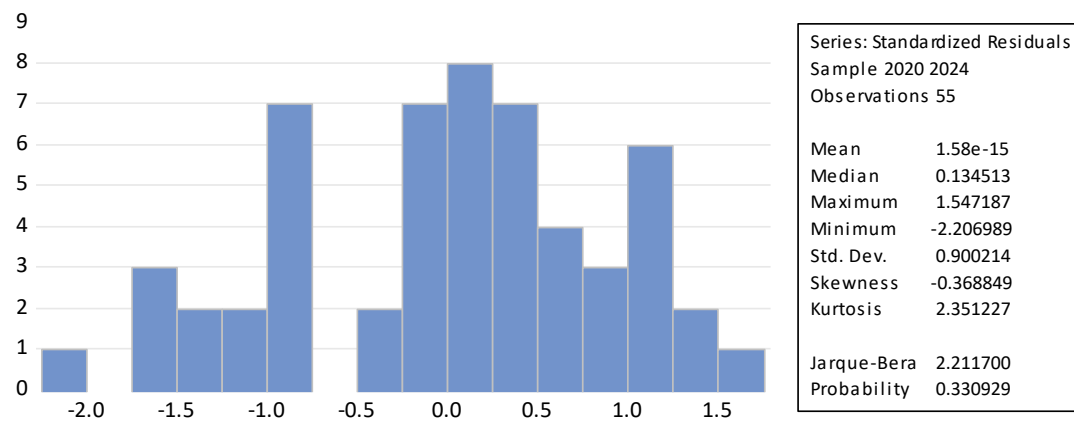
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42041.36	19561.91	-2.149144	0.0374
X1	4.91E-05	0.000534	0.091930	0.9272
X2	2211.952	977.1339	2.263714	0.0288

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.413278	Mean dependent var	2201.342
Adjusted R-squared	0.245643	S.D. dependent var	6988.297
S.E. of regression	6069.597	Akaike info criterion	20.46304
Sum squared resid	1.55E+09	Schwarz criterion	20.93750
Log likelihood	-549.7335	Hannan-Quinn criter.	20.64651
F-statistic	2.465343	Durbin-Watson stat	2.048445
Prob(F-statistic)	0.015421		

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/05/25 Time: 20:50
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42041.36	19561.91	-2.149144	0.0374
X1	4.91E-05	0.000534	0.091930	0.9272
X2	2211.952	977.1339	2.263714	0.0288

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.413278	Mean dependent var	2201.342
Adjusted R-squared	0.245643	S.D. dependent var	6988.297
S.E. of regression	6069.597	Akaike info criterion	20.46304
Sum squared resid	1.55E+09	Schwarz criterion	20.93750
Log likelihood	-549.7335	Hannan-Quinn criter.	20.64651
F-statistic	2.465343	Durbin-Watson stat	2.048445
Prob(F-statistic)	0.015421		

Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.074234
X2	0.074234	1.000000

Lampiran 11 Biaya CSR

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi	3.574.000.000	4.104.000.000	Salaries of directors
Gaji komisaris	1.585.000.000	1.398.411.743	Salaries of commissioner
Gaji karyawan	3.415.579.511	3.222.198.668	Employee salary
Tunjangan transport	239.137.500	198.575.000	Transport allowance
Pengobatan karyawan	656.998.946	701.116.869	Treatment of employees
THR	740.170.333	672.250.334	Holiday allowance
Jamsostek	298.275.621	320.707.974	Jamsostek
BPJS	162.383.572	143.372.231	BPJS
Bonus/Insentif	-	6.000.000	Bonus/Incentives
Pendidikan	65.509.000	12.368.000	Education
Gaji/Upah Adm lain-lain	96.646.000	296.663.327	Others adm salary/wages
Jamuan makan	306.142.804	140.188.900	banquet
Penyusutan aset tetap	1.068.326.562	930.312.285	Depreciation
Beban kantor	530.716.156	794.655.417	Office expenses
Perjalanan dinas	309.472.918	862.149.795	Office travel
Sewa	711.293.261	817.739.890	Rent
Konsultasi	1.958.832.205	1.191.755.237	Consultant
Management Fee	462.000.000	-	Management Fee
Perbaikan dan pemeliharaan	178.346.308	477.244.084	Repair and maintenance
Iuran OJK	17.394.643	11.250.000	Contribution to OJK
Iuran BPH Migas	365.696.416	459.274.216	Contribution to BPH Migas
Asuransi	353.667.013	298.218.230	Insurance
Transportasi	400.000	279.672.059	Transportation
Representasi, Jamuan dan Sumban	109.369.402	3.883.031.796	resentation, Entertainment and Donations
CSR	67.567.568	157.034.500	CSR
Pajak	2.551.197.157	2.342.765.465	Taxes
Penyisihan imbalan kerja	477.447.565	495.234.944	Provision for employee benefits
Lain-lain	7.923.900	204.179.251	Others
	20.309.494.361	24.420.370.215	
Total	41.938.136.886	46.665.668.914	Total

Lampiran 12 Data Total Aset

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	1,209,227	1,782,262
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	75,018	41,530
Piutang usaha	6	985,406	1,870,901
Piutang lain-lain	7	22,059	33,628
Persediaan	8	2,910,106	3,106,380
Aset real estat	16	49,467	41,729
Pajak dibayar dimuka	9a		
- Pajak lainnya		291,173	454,987
Aset keuangan lainnya		109	109
Aset derivatif	10	26,471	-
Aset lainnya	12	65,751	92,519
Jumlah aset lancar		5,634,787	7,424,045
ASET TIDAK LANCAR			
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	148,976	105,433
Piutang usaha	6	682	3,564
Piutang lain-lain	7	6,803	8,117
Persediaan	8	694,803	660,574
Penyertaan saham	13	113,790	97,537
Investasi pada entitas asosiasi	14	224,205	214,187
Aset tetap	15	3,512,804	3,448,268
Aset real estat	16	157,747	110,613
Properti investasi	17	1,610,887	1,661,256
Properti pertambangan	18	342,179	256,703
Pajak dibayar di muka	9a		
- Pajak penghasilan badan		129,093	40,767
- Pajak lainnya		9,158	-
Aset pajak tangguhan	9d	190,379	364,890
Aset derivatif	10	46,192	-
Aset lainnya	12	241,691	295,035
Jumlah aset tidak lancar		7,432,189	7,266,944
JUMLAH ASET		13,066,976	14,690,989
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Restricted cash			
Trade receivables			
Other receivables			
Inventories			
Real estate assets			
Prepaid taxes			
Other taxes -			
Other financial assets			
Derivative assets			
Other assets			
Total current assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Restricted cash			
Trade receivables			
Other receivables			
Inventories			
Investment in shares			
Investment in associates			
Fixed assets			
Real estate assets			
Investment properties			
Mining properties			
Prepaid taxes			
Corporate income taxes -			
Other taxes -			
Deferred tax assets			
Derivative assets			
Other assets			
Total non-current assets			
TOTAL ASSETS			

Lampiran 13 Data Laba Bersih

LAPORAN LABA RUGI DAN PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Pendapatan	27	12,504,297	14,607,003
Beban pokok pendapatan	28	(9,978,280)	(11,167,770)
Laba bruto		2,526,037	3,439,233
General and administrative expenses			
Beban umum dan administrasi	29	(842,942)	(1,062,334)
Beban penjualan	30	(279,685)	(137,563)
Beban keuangan	31	(207,282)	(340,666)
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	32	22,256	15,513
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	17	134,191	(89,908)
Pembalkanan/(rugi) penurunan nilai aset tetap	15	24,592	32,505
Rugi penurunan nilai properti pertambangan	18	18,948	(49,429)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	14	-	(91,483)
Laba sebelum pajak penghasilan		1,406,628	1,728,705
Beban pajak penghasilan	9c	(365,065)	(425,449)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		1,041,563	1,303,256
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	11	-	(413)
Laba tahun berjalan		1,041,563	1,302,843
CONTINUING OPERATIONS			
Revenue			
Cost of revenue			
Gross profit			
General and administrative expenses			
Selling expenses			
Finance costs			
Finance income			
Other income/(expense), net			
Gain from revaluation of investment properties			
Impairment reversal/(loss) fixed assets			
Impairment loss on mining properties			
Share in net income of associates			
Profit before income tax			
Income tax expense			
Profit for the year from continuing operations			
DISCONTINUED OPERATIONS			
Loss for the year from discontinued operations			
Profit for the year			